

26 Halaman
Terbit Setiap Senin

11 Juli 2022
No. 28 TAHUN LVIII



PERTAMINA

energia

weekly

BANGUN KOLABORASI WUJUDKAN TRANSISI ENERGI

PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sebagai *Subholding Power, New & Renewable Energy* Pertamina berkomitmen penuh dalam menjalankan transisi energi untuk mendukung target *net zero emission* 2060 yang dicanangkan pemerintah. Selama 2021, agresivitas dalam menjalankan amanah tersebut ditunjukkan dengan membangun kolaborasi dengan berbagai pihak.

Berita Terkait di Halaman 2-6



Quotes of The Week

A transition to clean energy is about making an investment in our future.

Gloria Reuben

2

**UPAYA AGRESIF PERTAMINA NRE
JALANKAN TRANSISI ENERGI
SELAMA 2021**

14

**SUBHOLDING GAS PERTAMINA DAN
GUNVOR KERJA SAMA BISNIS LNG
GLOBAL**

UTAMA

Upaya Agresif Pertamina NRE Jalankan Transisi Energi Selama 2021

JAKARTA - PT Pertamina Power Indonesia (PPI) mendapatkan mandat untuk melakukan transisi energi Pertamina pada 2020 sebagai *Subholding Power, New & Renewable Energy* (Pertamina NRE). Untuk mewujudkan transisi energi, PPI berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik dengan antarsubholding Pertamina, antar-BUMN, maupun dengan mitra strategis lain. Bahkan, PPI menjadi mitra strategis pemerintah dalam mewujudkan transisi energi Indonesia untuk mencapai target *net zero emission* 2060.

Chief Executive Officer Pertamina NRE Dannif Danusaputro mengungkapkan, selama tahun 2021, pihaknya semakin agresif menjalankan amanah tersebut.

“Sejak awal 2021, kami berkolaborasi untuk penyediaan PLTS di internal Pertamina. Sinergi antar BUMN juga dilakukan untuk pengembangan dan

penyediaan energi baru dan terbarukan, antara lain melalui penandatanganan nota kesepahaman dengan Pupuk Indonesia dan Pembangkitan Jawa Bali. Kami juga dipercaya oleh Angkasa Pura II untuk menyediakan PLTS di Bandara Internasional Kualanamu, Soekarno-Hatta, dan Banyuwangi melalui penandatanganan kontrak dengan total kapasitas terpasang 2,3 MW,” jelas Dannif.

Dengan mitra strategis lainnya, Pertamina NRE juga telah menandatangani nota kesepahaman dengan ACWA untuk pengembangan energi baru dan terbarukan skala besar pada 2021. Selain itu, untuk mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik, Pertamina NRE bersama *Subholding Commercial & Trading* juga menandatangani nota kesepahaman dengan Gojek dan Grab Indonesia.

“Kami juga agresif mengawal transisi

energi dengan menyediakan PLTS Atap di 77 SPBU Pertamina dengan total kapasitas 0,43 MW. Sehingga sejak 2020, PLTS SPBU Pertamina yang telah dipasang 129 unit dengan total kapasitas 0,69 MW. Selama 2021, kami juga memasang PLTS di sejumlah lokasi di internal Pertamina dengan total kapasitas 3,79 MW. Selain itu, kami menyediakan PLTS di Sei Mangkei dengan kapasitas terpasang 2 MW. Sehingga total kapasitas terpasang yang dimiliki Perseroan hingga akhir 2021 mencapai 1.566,88 MW yang terdiri dari PLTGU Jawa-1 unit *power block* 1, PLTS, PLTBg, dan PLTP,” papar Dannif.

Untuk geothermal, produksi listrik tahun 2021 mencapai 4.660,48 GWh, atau naik sebesar 1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sehingga secara keseluruhan, produksi listrik Pertamina NRE hingga Desember tahun 2021 mencapai 4.686 GWh, naik 1% dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), Pertamina NRE juga mengembangkan 2 proyek diversifikasi dari geothermal, yaitu *pilot project green hydrogen* di Area Ulubelu dan *pilot project brines to power* yang berlokasi di Area Lahendong.

“*Pilot project green hydrogen* ditargetkan berproduksi sebesar 100 kg per hari, sedangkan *pilot project brines to power* di Area Lahendong memiliki kapasitas 500 kW dan memiliki potensi mencapai 200 MW dari area-area kerja geothermal lainnya,” imbuhnya.

Dannif menegaskan, kinerja positif selama 2021 ini merupakan bukti dari komitmen Pertamina NRE dalam mewujudkan Visi, Misi, dan tujuan perseroan serta kontribusi bagi negeri tercinta Indonesia. •

Capaian Strategis Subholding Power, New & Renewable Energy



Green Hydrogen

Pemanfaatan sumber daya EBT untuk mengembangkan bisnis dan rantai nilai Hidrogen yang terintegrasi.

Key partners:




Nature-based Solutions

Upaya penunjang emisi karbon melalui konservasi lahan hutan untuk melakukan penyerapan emisi karbon.

Key partners:




Pemanfaatan Energi Baru & Terbarukan

Perluasan portofolio tenaga surya di Pertamina sebesar 200+ MW & Optimalisasi skema pemanfaatan Panas Bumi di Indonesia.

Key partners:




Ekosistem Kendaraan & Baterai Listrik

Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik terintegrasi.

Key partners:




Production % Produksi Listrik

104% Target vs YtD Des'21

UTAMA

Buktikan Kinerja Positif 2021, Produksi Listrik Pertamina NRE Capai 104%

JAKARTA - Meski pandemi COVID-19 belum berakhir, *Subholding Power, New & Renewable Energy* Pertamina (Pertamina NRE) yang dinakhodai oleh PT Pertamina Power Indonesia (PPI) tetap berkomitmen menjalankan transisi energi. Salah satu buktinya, Pertamina NRE menunjukkan kinerja positif melalui peningkatan produksi listrik.

CEO Pertamina NRE Dannif Danusaputro menjelaskan, total produksi listrik SH PNRE mencapai 4.686 GWh atau 104,3% dari RKAP 2021 Revisi karena realisasi produksi listrik dari panas bumi (PGE) mencapai 104,4% dari RKAP Revisi dengan adanya optimalisasi strategi *maintenance* yang direalisasikan.

Di tahun 2021, PNRE berfokus pada peningkatan produktivitas dengan

menyediakan PLTS Atap di 77 SPBU. Sejak 2020 hingga akhir 2021, PLTS telah dipasang di 129 SPBU Pertamina yang telah dipasang 129 unit. Selama tahun 2021 Perseroan juga memasang PLTS di sejumlah lokasi di internal Pertamina dengan total kapasitas 3,79 MW.

Selain itu PNRE juga menyediakan PLTS di Sei Mangkei dengan kapasitas terpasang 2 MW. Sehingga total kapasitas terpasang yang dimiliki Perseroan hingga akhir 2021 mencapai 1.566,88 MW, yang terdiri dari PLTGU Jawa-1 unit *power block* 1, PLTS, PLTBg, dan PLTP. Sedangkan untuk geothermal, produksi listrik 2021 mencapai 4.660,48 GWh.

“Sehingga secara keseluruhan, produksi listrik Perseroan hingga Desember 2021 mencapai 4.686 GWh,” ujar Dannif.

Pada tahun 2021 melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), PNRE juga

mengembangkan dua proyek diversifikasi dari geothermal, yaitu *pilot project green hydrogen* di Area Ulubelu dan *pilot project brines to power* yang berlokasi di Area Lahendong. *Pilot project green hydrogen* ditargetkan berproduksi sebesar 100 kg per hari, sedangkan *pilot project brines to power* di Area Lahendong memiliki kapasitas 500 kW dan memiliki potensi mencapai 200 MW dari area-area kerja geothermal lainnya.

“Sebagai *Subholding* PNRE, kami juga berkomitmen penuh untuk mendukung aspirasi Pertamina untuk meningkatkan nilai pasar keseluruhan *holding* dan *subholding* hingga mencapai sekitar US\$100 miliar. Aspirasi tersebut salah satunya dicapai melalui *unlock value*, baik pencarian mitra ataupun melalui beberapa aksi korporasi lainnya,” pungkasnya.●



UTAMA

Dukung *Net Zero Emission*, Pertamina NRE dan Perhutani Kembangkan *Nature Based Solutions*

JAKARTA - Pertamina Power Indonesia sebagai *Subholding Power & New Renewable Energy* (Pertamina NRE) dan Perum Perhutani bersinergi mendorong percepatan pencapaian *Nationally Determined Contribution* Indonesia tahun 2030 serta visi *Net Zero Emission* di lingkup Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan mengembangkan proyek *Nature Based Solution* (NBS). Salah satunya melalui skema *reduced emission from deforestation and forest degradation* (REDD).

Proyek ini bertujuan untuk mengintensifkan kegiatan pelestarian hutan guna mengurangi pelepasan emisi gas rumah kaca dari sektor kehutanan serta memberikan dampak positif bagi penyerapan emisi karbon dan keanekaragaman lingkungan.

Sinergi ini diwujudkan dalam penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) Kerja Sama Pengembangan Proyek NBS oleh Chief Executive Officer Pertamina NRE Dannif Danusaputro dan Direktur Utama Perum Perhutani diwakili Direktur Operasi Perhutani Natalas Anis Harjanto di Sentul Eco Edu Tourism Forest, Kabupaten Bogor pada Senin (20/6/2022).

Penandatanganan HoA disaksikan oleh Wakil Menteri I BUMN Pahala Nugraha Mansury, dan Direktur Logistik dan Infrastruktur PT Pertamina (Persero) Mulyono.

Kerja sama ini diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) pada Desember 2021 lalu, kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian pengerjaan *Pra-Feasibility Study* (FS) pada Februari-Mei 2022, dan dilanjutkan audiensi dengan KLHK pada 7 Juni 2022 serta konsultasi regulasi melalui *Focus Group Discussion* dengan KLHK pada 15 Juni 2022 lalu.

Dalam arahnya, Pahala Nugraha Mansury menyampaikan bahwa Pembentukan perusahaan NBS dan kerjasama antara Perhutani dan Pertamina NRE ini merupakan satu dari inisiatif

strategis Kementerian BUMN untuk mendukung dekarbonisasi, dengan adanya NBS kita berharap bisa menjaga lingkungan di sekitar kita. Kita mendorong adanya energi baru terbarukan, yang berkaitan dengan sektor energi mengingat sebagai salah satu penghasil emisi terbesar.

Lebih lanjut Pahala juga menyampaikan Indonesia merupakan salah satu paru-paru dunia, dengan luasan hutan serta kekayaan dan keanekaragaman hayati yang dimiliki. Indonesia didorong untuk menurunkan emisi, dengan target sampai dengan 29% dalam waktu 10 tahun di 2030 nantinya.

"Tentunya kita berharap proyek NBS untuk dapat memanfaatkan, mengelola, serta melestarikan wilayah hutan dengan potensi pengembangannya yang dalam hal ini Perhutani beserta anak perusahaannya berperan sebagai penyedia lahan (*land co*) sementara Pertamina NRE sebagai pengelola bisnis NBS melalui NBS co," ujar Pahala.

Sementara itu Dannif menyampaikan Pertamina NRE mendapat Amanah untuk mengawal transisi energi Pertamina. "Salah satu fokus bisnis kami adalah *low carbon solutions* di mana *nature based solutions* menjadi salah satu proyek utamanya. Proyek ini sangat berpotensi untuk mendukung target *net zero emission*. Untuk itu kami sangat antusias dengan kolaborasi dengan Perhutani yang memegang konsesi kehutanan negara," tutur Dannif.

Dalam sambutannya ia menyampaikan bahwa Pertamina NRE juga terus berupaya untuk meningkatkan utilitas EBT di internal Pertamina serta mengembangkan solusi dekarbonisasi seperti *EV ecosystem*, *Green Hydrogen*, dan *energy efficiency* sebagai upaya untuk dapat mencapai target penurunan emisi Pertamina Group. Diharapkan dengan upaya-upaya tersebut serta kolaborasi dengan Perhutani Group dapat mendukung aspirasi *Net Zero Emission* Pertamina pada tahun 2060. Pertamina juga berperan aktif dalam menyukseskan

Presidensi G20 khususnya dalam isu transisi energi berkelanjutan.

Pada kesempatan yang sama Direktur Operasi Perhutani Natalas Anis Harjanto menyampaikan selain menekan laju deforestasi, tujuan atas kerjasama tersebut adalah memperluas tutupan lahan yang akan meningkatkan kemampuan kawasan hutan untuk menyerap emisi gas rumah kaca.

"Sudah teridentifikasi sebanyak 9 calon lokasi di wilayah kawasan hutan milik Perhutani Group yang akan menjadi objek dan lokasi dari *project* ini. Ke 9 calon lokasi ini lebih lanjut akan dilakukan FS untuk mengetahui kelayakan *project* dari khususnya terkait dampak terhadap lingkungan serta sisi finansial maupun operasional," ujarnya.

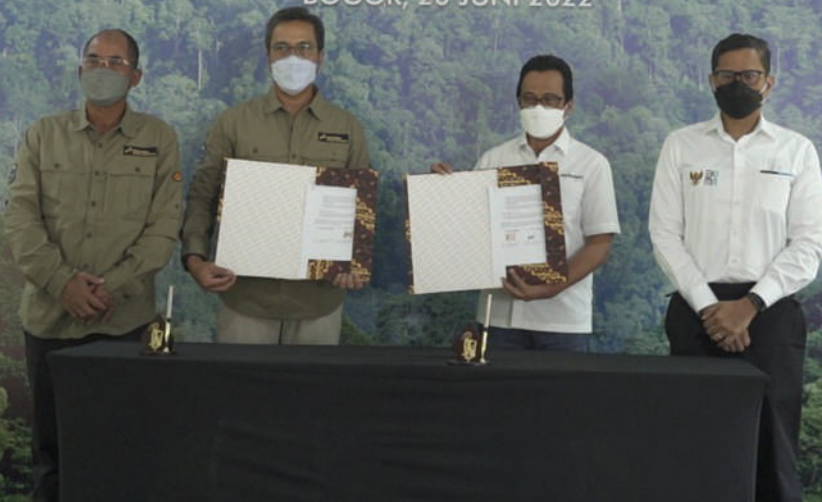
Natalas menambahkan bahwa berdasarkan hasil Pre FS, NBS Project pada ke-9 lokasi ini akan mampu menghasilkan karbon kredit lebih dari 11,6 juta ton CO₂ per tahun, sehingga dengan skema bisnis yang tepat, maka *project* ini akan mampu menjadi bisnis baru yang memberikan nilai tambah pada kedua belah pihak.

Adapun upaya dekarbonisasi yang akan dilaksanakan oleh Perum Perhutani, lanjut Natalas, di antaranya menekan atau mengurangi kerusakan hutan dan meningkatkan rehabilitasi lahan, menekan kebakaran hutan, mengganti penggunaan *Marine Fuel Oil* (MFO) menjadi *Compressed Nature Gas* (CNG) pada industri hasil hutan. Selain itu, di bidang tanaman Perhutani juga mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Untuk *Nature Based Solutions* (NBS) merupakan salah satu solusi yang mengacu pada pengelolaan dan optimasi sumberdaya alam yang berkelanjutan melalui rekonfigurasi pengelolaan.

Dalam kegiatan tersebut juga dilakukan penanaman bersama bibit pohon damar di wilayah Sentul Eco Edu Tourism Forest sebagai simbolis dimulainya kerjasama antara Pertamina NRE dan Perhutani. ●SHPNRE

PENANDATANGANAN HOA PROYEK NATURE BASED SOLUTIONS PERTAMINA NRE - PERHUTANI

BOGOR, 20 JUNI 2022



MANAGEMENT INSIGHT

OPTIMISTIS WUJUDKAN ASPIRASI SEBAGAI INDONESIA'S GREEN ENERGY CHAMPION

Pengantar Redaksi:

PT Pertamina Power Indonesia (PPI) terus memaksimalkan kinerja dan sinergi strategis sebagai *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) Pertamina. Bagaimana kinerja 2021 PNRE dalam mendorong pengembangan, pemanfaatan dan bisnis energi bersih ke depannya. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia (PPI), Dannif Danusaputro.**

Bagaimana perkembangan bisnis PT Pertamina Power Indonesia (PPI) sejak menjadi *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE)? Pada tahun 2020, Pertamina melakukan transformasi dengan membentuk beberapa *subholding* dengan tujuan agar Pertamina lebih *agile* dalam merespons tantangan bisnis yang semakin dinamis. Salah satunya adalah *Subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE).

Dengan mendapat mandat sebagai *Subholding* PNRE untuk fokus mengawal transisi energi Pertamina, banyak perubahan yang dialami PPI. Yang awalnya hanya *project company* untuk PLTGU Jawa-1, sekarang cakupan bisnis PPI jauh lebih luas, termasuk mencakup geothermal yang dikelola PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sebagai anak usaha PPI. Tidak hanya geothermal dan PLTGU Jawa-1 saja, PPI saat ini juga telah mengembangkan bisnis PLTS dan PLTBg. PPI juga tengah mengembangkan *hydrogen* sebagai *green energy* serta *nature based solution*.

Secara umum Perseroan telah menetapkan *strategy house* untuk mencapai visi menjadi Indonesia's green energy champion. Strategi ini juga ditujukan untuk mencapai aspirasi kapasitas terpasang 10 GW pada tahun 2026. *Strategy house* tersebut ditopang oleh tiga pilar, yaitu *low carbon solutions*, pengembangan energi baru dan terbarukan, serta membangun bisnis masa depan di sektor energi.

Apakah PNRE bersinergi dengan banyak pihak dalam menjalankan amanat dalam mengawal transisi energi Pertamina di tahun 2021? Betul. Meskipun pandemi COVID-19 belum sepenuhnya berakhir hingga saat ini, namun sejak awal 2021, perseroan terus berupaya menjalin sinergi dengan berbagai pihak untuk menjalankan amanat dalam mengawal transisi energi Pertamina. Salah satunya melalui sinergi Pertamina Group untuk penyediaan PLTS di internal Pertamina.

Sinergi antar BUMN juga dilakukan untuk pengembangan dan penyediaan energi baru dan terbarukan, antara lain melalui penandatanganan nota kesepahaman dengan Pupuk Indonesia dan Pembangkitan Jawa Bali. Perseroan juga dipercaya oleh Angkasa Pura II untuk menyediakan PLTS di Bandara Internasional Kualanamu, Soekarno-Hatta, dan Banyuwangi melalui penandatanganan kontrak dengan total kapasitas terpasang 2,3 MW.

Perseroan juga telah menandatangani nota kesepahaman dengan ACWA untuk pengembangan energi baru dan terbarukan skala besar. Selain itu, untuk mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik, Perseroan bersama *Subholding Commercial & Trading* juga menandatangani nota kesepahaman dengan Gojek dan Grab Indonesia.

Bagaimana dengan pencapaian kinerja PNRE tahun 2021?

PNRE mendapatkan mandat untuk melakukan transisi energi Pertamina sejak 2020. Pada tahun 2021, PNRE semakin agresif menjalankan amanah tersebut.

Selain berkolaborasi dengan berbagai mitra strategis, baik antar *subholding* Pertamina, sesama BUMN, maupun dengan mitra strategis lain dalam mewujudkan transisi energi Indonesia dan mencapai target *net zero emission* tahun 2060, PNRE juga memastikan pengelolaan bisnis sejalan dengan arah pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

Di tahun 2021, PNRE berfokus pada peningkatan produktivitas dan pemulihan kinerja melalui implementasi program inisiatif strategis. Perseroan agresif mengawal transisi energi dengan menyediakan PLTS Atap di 77 SPBU.

Ke halaman 6 >



Dannif Danusaputro

Direktur Utama
PT Pertamina Power Indonesia

MANAGEMENT INSIGHT: OPTIMISTIS WUJUDKAN ASPIRASI SEBAGAI INDONESIA'S GREEN ENERGY CHAMPION

< dari halaman 5

Sejak 2020 hingga akhir 2021, PLTS telah dipasang di 129 SPBU Pertamina. Selama tahun 2021 Perseroan juga memasang PLTS di sejumlah lokasi di internal Pertamina dengan total kapasitas 3,79 MW.

Selain itu PNRE juga menyediakan PLTS di Sei Mangkei dengan kapasitas terpasang 2 MW. Sehingga total kapasitas terpasang yang dimiliki Perseroan hingga akhir 2021 mencapai 1.566,88 MW, yang terdiri dari PLTGU Jawa-1 unit power block 1, PLTS, PLTBg, dan PLTP.

Untuk geothermal, produksi listrik 2021 mencapai 4.660,48 GWh, atau naik sebesar 1 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sehingga secara keseluruhan, produksi listrik Perseroan hingga Desember 2021 mencapai 4.686 GWh, naik 1 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun lalu.

Pada tahun 2021 melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE), PNRE mengembangkan dua proyek diversifikasi dari geothermal, yaitu *pilot project green hydrogen* di Area Ulubelu dan *pilot project brines to power* yang berlokasi di Area Lahendong. *Pilot project green hydrogen* ditargetkan berproduksi sebesar 100 kg per hari, sedangkan *pilot project brines to power* di Area Lahendong memiliki kapasitas 500 kW dan memiliki potensi mencapai 200 MW dari area-area kerja geothermal lainnya.

Sebagai *Subholding* PNRE, PPI juga mendukung aspirasi Pertamina untuk meningkatkan nilai pasar keseluruhan *holding* dan *subholding* hingga mencapai sekitar US\$100 miliar. Aspirasi tersebut salah satunya dicapai melalui *unlock value*, baik pencarian mitra ataupun melalui beberapa aksi korporasi lainnya.

Untuk realisasi KPI, Perseroan telah memperoleh pencapaian KPI *audited* pada tahun 2021 sebesar 104,79 persen, dari target yang telah ditetapkan dan menunjukkan tingkat kesehatan Perseroan yang baik.

Dari sisi operasi, aspek kesehatan dan keselamatan tetap menjadi prioritas dan budaya bagi seluruh pekerja. Melalui berbagai upaya terbaik yang telah dilakukan Perseroan untuk mencapai kinerja HSSE yang baik, pada tahun 2021 telah tercapai 50.653.894 jam kerja tanpa adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan hilangnya hari kerja (*Lost Time Injury*). Secara keseluruhan, kinerja HSSE Perseroan pada 2021 ini menunjukkan tren positif bila dibandingkan dengan pencapaian dua tahun terakhir maupun dibandingkan dengan target yang dicanangkan di awal tahun.

Dari sisi keuangan, kinerja Perseroan secara keseluruhan pada 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar US\$370.984 ribu, meningkat 4 persen dari tahun sebelumnya sebesar US\$356.097 ribu. Jumlah tersebut dikontribusikan dari pendapatan PLTBg Sei Mangkei, PLTBg Kwala Sawit serta PLTBg Pagar Merbau. Total pendapatan ini mencapai 105 persen dari RKAP 2021 yang tercatat sebesar US\$353.572. Sementara itu, realisasi laba bersih mencapai 112 persen dari target perseroan sebesar US\$71.317.

Bisa dikatakan, hampir seluruh target-target RKAP 2021 yang telah dicanangkan di awal tahun telah tercapai, bahkan ada beberapa indikator keuangan yang melampaui target RKAP.

Selain itu, walaupun di tengah pandemi, kami tetap konsisten menjalankan program-program pengembangan dan pelibatan masyarakat (*Community Involvement and Development/CID*) melalui PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sebagai anak usaha dan PT Jawa Satu Power sebagai afiliasi perseroan yang melaksanakan pembangunan Proyek PLTGU Jawa-1. Bahkan tiga program CID PGE Area Kamojang, yaitu Tree WiFi: Sinyal Kita, Ranger App, dan Geotato yang tergabung dalam judul program Kamojang Desa Digital (Kang Dedi) telah berkontribusi bagi PGE Area Kamojang meraih PROPER Emas untuk yang ke-11. Perseroan juga aktif mendukung upaya Pemerintah dalam memutus mata rantai pandemi COVID-19 melalui program pencegahan Satgas COVID-19.

Bagaimana perkembangan atau operasional proyek-proyek PPI hingga saat ini? Beberapa proyek yang sedang kami kembangkan adalah Proyek Gas to Power, PLTS, PLTBg, PLTP, dan Proyek Pengembangan Energi Baru Terbarukan.

Proyek Gas To Power yang dimiliki perusahaan saat ini adalah Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap (PLTGU) Jawa-1 yang berlokasi di Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. PLTGU Jawa-1 memiliki dua unit *power block* dengan total kapasitas 1.760 MW. Dengan mengintegrasikan FSRU

dengan unit pembangkit, PLTGU Jawa-1 menjadi PLTGU terintegrasi terbesar di Asia Tenggara. Pada tahun 2021 unit *power block* 1 dengan kapasitas 880 MW telah memasuki tahapan gas in.

Hingga akhir tahun 2021, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang disediakan dan atau dioperasikan perusahaan memiliki total kapasitas sebesar 10,48 MW, atau meningkat sebesar 145 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 4,26 MW. Penambahan kapasitas terpasang tersebut dikontribusikan dari PLTS RU IV Cilacap sebesar 1,34 MW, PLTS RU II Dumai 2 MW, PLTS Sei Mangkei 2 MW, PLTS di internal Pertamina sebesar 0,45 MW, serta penambahan PLTS di 77 titik SPBU Pertamina dengan total kapasitas sebesar 0,42 MW. Produksi listrik PLTS pada tahun 2021 mencapai 6.761 MWh, meningkat 36 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4.978 MWh. Peningkatan ini dikontribusikan dari PLTS Sei Mangkei, PLTS RU IV Cilacap, dan PLTS di 52 titik SPBU COCO yang beroperasi penuh di tahun 2021.

Terdapat tiga Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) yang dioperasikan oleh perusahaan hingga akhir tahun 2021. Yaitu PLTBg Sei Mangkei dengan kapasitas terpasang 2,4 MW, PLTBg Kwala Sawit berkapasitas 1 MW, dan PLTBg Pagar Merbau sebesar 1 MW. Sehingga total kapasitas terpasang PLTBg adalah 4,4 MW. PLTBg Sei Mangkei berlokasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangkei, Sumatera Utara.

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) dikelola oleh anak usaha, yaitu Pertamina Geothermal Energy (PGE). Terdapat enam wilayah kerja panas bumi yang dioperasikan sendiri di tahun 2021, yaitu Sibayak, Kamojang, Lahendong, Ulubelu, Karaha, dan Lumut Balai. Total kapasitas terpasang pada tahun 2021 dari keenam wilayah kerja tersebut mencapai sebesar 672 MW. Tidak ada penambahan kapasitas terpasang di 2021. Sedangkan produksi listrik dari keenam wilayah kerja tersebut pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1 persen dibandingkan tahun 2020. Yaitu dari 4.618.265 MWh, menjadi 4.660.478 MWh. Peningkatan tersebut dikontribusikan dari wilayah kerja Kamojang dan Lumut Balai.

Untuk Proyek Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan, selain PLTGU Jawa-1, terdapat proyek-proyek energi baru dan terbarukan lain yang sedang berjalan. Antara lain pengembangan *green hydrogen pilot plant project* yang berlokasi di wilayah kerja panas bumi Ulubelu. Ditargetkan *pilot plant project* ini selesai di tahun 2023, dengan kapasitas produksi 100 kg per hari dan target off taker adalah RU III Plaju. Saat ini proyek memasuki tahapan *feasibility study*.

Perusahaan juga fokus untuk melakukan transisi energi di internal Pertamina, yaitu penggunaan listrik berbasis energi fosil dikonversikan menjadi pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Potensi PLTS di internal Pertamina mencakup proses inti, gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas lainnya. Sejumlah area telah berhasil dipasang PLTS, dan sebagian proyeknya masih berjalan. Salah satunya adalah penyediaan PLTS wilayah kerja hulu Rokan yang potensinya mencapai 200 MW. Selain itu, perusahaan bekerja sama dengan *Subholding Commercial & Trading* juga berkomitmen untuk menyediakan PLTS di SPBU Pertamina. Komitmen ini juga menjadi bagian dari program *Green Energy Station* (GES) yang dijalankan oleh *Subholding Commercial & Trading*, yaitu penyediaan layanan untuk gaya hidup ramah lingkungan.

Bagaimana pandangan Bapak terkait pengembangan bisnis EBT ke depan? Indonesia sangat kaya akan energi terbarukan, dengan potensi lebih dari 430,8 GW, 62,88 persen diantaranya atau sekitar 207,9 GW adalah potensi energi surya. Sementara pemanfaatan energi surya sendiri saat ini baru sekitar ~200 MW atau 0,09 persen dari potensinya. Dengan biaya yang semakin menurun dan tingkat keandalan yang semakin baik, pertumbuhan energi terbarukan diperkirakan semakin cerah.

Pemerintah terus memacu pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) agar dapat berjalan optimal dalam rangka mencapai target bauran sebesar 23 persen pada tahun 2025. Oleh karena itu, Pemerintah berencana untuk mengeluarkan Peraturan Presiden mengenai energi terbarukan yang diyakini bakal memperbaiki iklim investasi energi terbarukan di Tanah Air, karena di dalamnya ada ketentuan harga yang lebih simpel, yaitu ada *feed-in* tarif untuk energi terbarukan.

Dengan melihat faktor-faktor tersebut, kami yakin prospek bisnis PNRE ke depan pun sangat bagus karena mendapatkan dukungan penuh dari seluruh *stakeholder*, terutama pemerintah. •

INFO G20

Wujud Dukungan Presidensi G20, Pertamina Hadir dalam 2nd Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group

JAKARTA - Pertamina hadir dalam kegiatan 2nd Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group (2nd EDM-CSWG) di Hotel Shangri-La, Jakarta, pada (20/6/2022).

Menurut Corporate Brand Manager Pertamina, Vega Pita, hadirnya Pertamina dalam kegiatan ini merupakan wujud dukungan terhadap Presidensi G20 sekaligus bukti komitmen Pertamina terhadap isu sustainability dan transisi energi.

"Pertamina hadir dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam kesempatan ini kami menghadirkan sebuah booth showcase yang menampilkan informasi mengenai kebijakan Pertamina terhadap sustainability, pengembangan new and renewables energy, serta peta jalan transisi energi Pertamina," jelas Vega.

Vega berharap dengan hadirnya Pertamina di kegiatan ini dapat meningkatkan brand image sebagai perusahaan energi kelas dunia yang berkomitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

Selain itu, di booth tersebut Pertamina menghadirkan beragam aktivitas untuk menarik minat pengunjung, seperti aktivasi membuat topeng ondel-ondel dan membuat.

"Aktivasi tersebut menjadi salah satu daya tarik booth Pertamina agar peserta 2nd EDM-CSWG yang berasal dari berbagai negara ikut serta dalam pembuatan topeng ondel-ondel dan mengenalkannya sebagai salah satu budaya masyarakat Betawi," tambahnya.

Booth Pertamina sangat diapresiasi oleh para pengunjung yang bahkan rela mengantri untuk mendengarkan pemaparan juga terlibat dalam melukis topeng ondel-ondel. Salah satunya adalah Vivi.

"Tadi saya mendengarkan pemaparan mengenai komitmen sustainability dari Pertamina. Saya juga mendapatkan penjelasan mengenai implementasi green energy yang sedang dan akan dilakukan oleh Pertamina, termasuk inovasi pengembangan energi baru dan terbarukan," tuturnya

Sementara Wina, selain mendengarkan pemaparan mengenai program Pertamina dirinya juga tertarik dengan aktivitas unik melukis topeng ondel-ondel di booth Pertamina. "Menurut saya booth Pertamina seru sekali," imbuhnya.

Saat ini Pertamina melakukan sejumlah upaya untuk mendukung transisi energy melalui berbagai kebijakan hingga upaya nyata. Di antaranya Pertamina mengantisipasi peningkatan NRE energy mix dari 9,2 persen di 2019 menjadi 17 persen di 2030 dengan memperluas Green Energy Portfolio melalui pengembangan Bio Energi, Geothermal, Hydrogen, Circular Carbon Economy, New Renewable Energy, EV Battery & ESS, Gasification KTPA.

Pertamina juga berkomitmen menjadi Leading Global Energy Company yang dikenal sebagai Social Responsible Company, Environmentally Friendly Company dan Good Governance Company.

Pertamina juga telah berhasil melakukan Penurunan Emisi. Dari 2010-2020, Pertamina telah menurunkan 27 persen kadar emisi untuk mendukung Indonesia National Determined Contribution (NDC), melalui 74,8 persen Flare Gas Utilization, 10,5 persen Energy Efficiency, 0,3 persen Fuel Gasification, dan 14,5 persen dari berbagai aktivitas di Upstream dan Refinery. **•RIN**



Beberapa pengunjung tampak antusias melukis topeng ondel-ondel di Booth Pertamina dalam acara 2nd Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group, pada Senin (20/6/2022) di Ballroom Hotel Shangri-La.



Salah satu pengunjung mendapatkan penjelasan mengenai program-program Pertamina mendukung zero emisi di Booth Pertamina dalam acara 2nd Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group, pada Senin (20/6/2022) di Ballroom Hotel Shangri-La, Jakarta.



Booth Pertamina turut serta meramaikan acara 2nd Environment Deputies Meeting and Climate Sustainability Working Group, pada Senin (20/6/2022) di Ballroom Hotel Shangri-La, Jakarta.

SOROT

Tingkatkan Produksi Migas 17%, Pertamina Jaga Ketahanan Energi Nasional

JAKARTA - Di tengah tantangan harga minyak mentah dunia yang meningkat hingga US\$139 per barel, tertinggi dalam sejarah, Pertamina terus berusaha meningkatkan produksi migas untuk menjaga ketahanan energi nasional. Pada tahun 2022, Pertamina menargetkan produksi migas mencapai 1.047 MBOEPD atau naik 17 persen dibanding tahun lalu.

“Hingga akhir Mei 2022, produksi migas Pertamina telah mencapai 966 MBOEPD atau 8 persen di atas produksi tahun 2021,” ujar Nicke Widyawati dalam Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI, Rabu, 6 Juli 2022.

Peningkatan produksi migas Pertamina didorong oleh pengeboran sumur yang agresif, baik sumur baru, sumur pengembangan maupun *work over & well service*. Pada tahun 2022, Pertamina akan mengebor lebih agresif dengan 813 sumur pengembangan atau naik 232 persen dibanding tahun lalu, 29 sumur eksplorasi (naik 242 persen) dan



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memberikan penjelasan mengenai kinerja hulu migas yang dikelola PHE sebagai *Subholding Upstream* Pertamina.

26.467 *work over & well service* (naik 161 persen).

“Kalau kita melihat ketahanan energi, tidak hanya melihat stok di hilir tapi yang harus kita jaga adalah produksi di hulu, karena ini digunakan sebagai *feedstock* bagi kilang-kilang. Jadi ketahanan energi harus kita jaga dimulai dari hulu,” tutur

Nicke.

Upaya optimasi performa hulu di tahun 2022 lainnya dilakukan Pertamina dengan reaktivasi sumur *suspended*, potensi eksplorasi *discovery* Manpatu-01 (Gas Discovery) di Mahakam dan Sungai Gelam Timur-01 (oil discovery) di Jambi serta berbagai program *cost optimization*. •PTM



SOROT

Makin Kuat, Implementasi ESG Pertamina Diakui Sejumlah Lembaga Internasional

JAKARTA - Implementasi ESG (*Environmental, Social, & Governance*) Pertamina yang semakin kuat di tahun ini menjadi sorotan mancanegara. Hal ini terlihat dari pengakuan sejumlah lembaga dan penghargaan internasional yang didapat Pertamina secara berturut-turut.

Yang terbaru adalah pengakuan dari JP Morgan yang memasukkan Pertamina dalam JESG EMBI (JP Morgan ESG Emerging Market Bond Instrument) Index dengan skor 44.2 di Juni 2022, atau lebih tinggi dari batas (*threshold*) yang ditetapkan JESG EMBI yakni 20.

Hal ini menunjukkan bahwa Pertamina telah berhasil menjalankan bisnisnya lebih baik terutama dalam kaidah yang berwawasan lingkungan, keberlanjutan, serta aspek tata kelola yang baik. Dengan pengakuan ini, maka Pertamina mendapatkan peluang akses pendanaan yang lebih luas di pasar termasuk bunga yang lebih kompetitif.

Posisi Pertamina pun menjadi lebih diakui di mata dunia sebagai motor yang mendorong keberlanjutan di Indonesia, terlebih Indonesia juga berkomitmen untuk menjalankan perjanjian Paris dalam pengurangan emisi karbon.

"Sejalan dengan visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi global yang berkelanjutan, kami senantiasa meningkatkan aspek ESG perusahaan sesuai dengan praktik *sustainability* internasional

sehingga inisiatif yang kami lakukan sesuai dengan standard-standard ESG," ujar Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini, yang sekaligus merupakan Komite Keberlanjutan Pertamina.

Beberapa hal yang sudah dilakukan Pertamina antara lain berkontribusi dalam penurunan emisi karbon, menjaga keberagaman Hayati hingga penerapan aspek *Good Corporate Governance* (GCG).

Dalam hal penurunan emisi karbon, hingga tahun 2021 Pertamina berhasil menurunkan 7,4 *Million Ton of Equivalent* (MTOE) karbon atau sekitar 29% dari *baseline* 2010. Sementara untuk menjaga keberagaman hayati atau *biodiversity*, dalam 5 tahun terakhir Pertamina melakukan konservasi untuk sekitar 30 spesies hewan endemik dan sekitar 24 spesies tanaman yang sebagian besar di antaranya hampir punah.

Khusus terkait penerapan GCG, di awal 2022 Pertamina kembali mengantongi sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang menandakan komitmen perusahaan dalam menerapkan tata kerja yang bersih.

Selain pengakuan dalam Index JP Morgan tersebut, Pertamina juga menerima sejumlah penghargaan terkait dengan *Sustainability*. Pada Juni 2022, Pertamina dan afliasinya, Pertamina Hulu Rokan berhasil mendapatkan *Sustainability Business Awards* (SBA) Indonesia dalam kategori

Highly Commended. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang memiliki komitmen keberlanjutan yang sangat kuat dan menunjukkan usaha yang konsisten dalam berbagai area keberlanjutan serta memiliki *roadmap* yang baik.

SBA Indonesia diselenggarakan oleh Global Initiatives, sebuah perusahaan internasional yang sangat concern terkait *sustainability* berbasis di Singapura, bersama mitra lokal PwC Indonesia, Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSD), Control Union dan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). SBA sendiri dilaksanakan di beberapa Negara lainnya selain Indonesia, yaitu Singapura, Malaysia, Indonesia, The Philippines and Thailand.

Sebelumnya, Pertamina juga telah menerima skor ESG 28.1 dari Sustainalytics pada 2021 yang menunjukkan tingkat risiko sedang, sejajar dengan perusahaan lain seperti Repsol dan ENI.

Selain itu, *World Benchmarking Alliance* (WBA) juga menempatkan Pertamina pada ranking 49 dari 100 perusahaan migas di topik *Climate & Energy* WBA.

"Kami juga mendorong seluruh *subholding* dan afiliasi Pertamina untuk meningkatkan implementasi aspek ESG, sehingga program-program operasional dan bisnis perusahaan menerapkan kaidah yang berlaku sesuai *best practice* ESG," tambah Emma. •PTM



SOROT

Harga Minyak Dunia Tinggi, Pertamina Jaga Stok BBM & LPG Tetap Aman

JAKARTA - Dihadapkan pada tantangan harga minyak mentah dan produk yang sangat tinggi, PT Pertamina (Persero) tetap menjaga pasokan minyak mentah, BBM dan LPG berada di level aman yang kini dapat dikontrol melalui sistem digital.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati menjelaskan kenaikan harga minyak yang sangat tinggi mengakibatkan beberapa negara mengalami krisis energi, sehingga Pertamina sebagai BUMN energi membuat perencanaan yang akurat dengan menyeimbangkan antara aspek ketahanan energi nasional dan kondisi korporasi. Menurutnya, Pertamina bukan hanya menjaga pasokan secara nasional, tetapi juga per wilayah hingga SPBU, karena stok yang diperlukan untuk masing-masing wilayah berbeda untuk jenis produknya.

"Kita tidak menyamaratakan jumlah untuk seluruh daerah, tetapi disesuaikan, karena ada daerah yang solarnya tinggi, ada yang Peralite-nya tinggi, ada juga Pertamina-nya. Ini kita coba lihat satu per satu dengan digitalisasi SPBU," ungkap Nicke.

Dengan peningkatan harga minyak dan gas, kata Nicke tantangan berat di sektor hilir adalah harga keekonomian produk meningkat tajam. Bila dibandingkan dengan harga keekonomian, harga jual BBM dan LPG yang ditetapkan Pemerintah sangat rendah. Per Juli 2022, untuk Solar

CN-48 atau Biosolar (B30), dijual dengan harga Rp5.150 per liter, padahal harga keekonomiannya mencapai Rp18.150. Jadi untuk setiap liter Solar, Pemerintah membayar subsidi Rp13 ribu.

Untuk Peralite, lanjut Nicke, harga jual masih tetap Rp7.650 per liter, sedangkan harga pasar saat ini adalah Rp17.200. Sehingga untuk setiap liter Peralite yang dibayar oleh masyarakat, Pemerintah mensubsidi Rp9.550 per liternya. Demikian juga untuk LPG PSO, dimana sejak 2007 belum ada kenaikan, harganya masih Rp4.250 per kilogram, dimana harga pasar Rp15.698 per kg. Jadi subsidi dari pemerintah adalah Rp11.448 per kilo. Untuk Pertamina, Pertamina masih mematok harga Rp12.500. Padahal untuk RON 92, kompetitor sudah menetapkan harga sekitar 17 ribu. Karena secara keekonomian harga pasar telah mencapai Rp17.950.

"Kita masih menahan dengan harga Rp12.500, karena kita juga pahami kalau Pertamina kita naikkan setinggi ini, maka shifting ke Peralite akan terjadi, dan tentu akan menambah beban negara," ujar Nicke.

Pemulihan ekonomi pasca pandemi, imbuh Nicke telah berdampak pada meningkatnya mobilitas masyarakat, sehingga tren penjualan BBM dan LPG ikut naik. Bila tren ini terus berlanjut, maka diprediksi Peralite dan Solar akan melebihi kuota yang ditetapkan Pemerintah. Oleh

karena itu, Pemerintah sedang melakukan revisi dari Perpres No.191 tahun 2014, khususnya mengenai kriteria kendaraan yang berhak menggunakan BBM subsidi.

Menurut Nicke, Pertamina harus menjaga kuota BBM bersubsidi, agar tidak over kuota. Apalagi berdasarkan data Kementerian Keuangan, sebanyak 40 persen penduduk miskin dan rentan miskin hanya mengkonsumsi 20 persen BBM, tetapi 60 persen teratas mengkonsumsi 80 persen BBM Subsidi. Pertamina harus memastikan bahwa BBM Subsidi dipergunakan oleh segmen masyarakat yang berhak dan kendaraan yang sesuai ketentuan.

Sesuai *Roadmap* Pertamina, saat ini merupakan tahap pendaftaran dan pendataan yang berhak. Karenanya, mulai 1 Juli 2022, Pertamina membuka pendaftaran kendaraan bagi yang berhak mengkonsumsi BBM Bersubsidi. Pendaftaran dilakukan melalui tiga cara yakni *Website* subsiditepat.mypertamina.id, aplikasi MyPertamina, dan bisa datang langsung ke SPBU. Adapun implementasi selanjutnya akan mengacu pada peraturan yang dikeluarkan Pemerintah.

"Untuk itu, kita pun harus memastikan ketersediaan BBM dan LPG non subsidi, sehingga masyarakat yang tidak berhak membeli BBM dan LPG subsidi, bisa dengan mudah mendapatkan BBM dan LPG non subsidi," pungkas Nicke. •PTM



SOROT

Subsidi Melekat pada Kendaraan, Pertamina Dorong Masyarakat Daftarkan Kendaraannya

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati di hadapan Komisi VI DPR RI menegaskan bahwa mulai 1 Juli 2022 Pertamina mendorong masyarakat untuk mendaftarkan kendaraannya sebagai tahap awal untuk mendapatkan BBM Subsidi Solar atau Peralite.

Langkah tersebut dilakukan dalam rangka upaya memastikan BBM Subsidi yang disalurkan Pertamina lebih tepat sasaran. Sesuai *Roadmap* Pertamina, bulan Juli ini baru tahap pendaftaran kendaraan, bukan pembatasan pembelian BBM bersubsidi. Namun ke depan, apabila peraturan Pemerintah telah ditetapkan maka hanya jenis kendaraan yang sesuai dan telah terdaftar saja yang dapat membeli BBM bersubsidi.

Lebih lanjut Nicke Widyawati

menjelaskan, Pertamina mempermudah masyarakat dalam melakukan pendaftaran dengan menyediakan tiga cara. Yang pertama, melalui *Website* subsiditepat.mypertamina.id. Cara kedua dengan aplikasi MyPertamina dan ketiga, masyarakat bisa datang langsung ke SPBU untuk dibantu mendaftarkan kendaraan.

“Kendaraan-kendaraan ini didaftar untuk mendapatkan QR Code yang akan menjadi dasar bagi petugas SPBU melayani penjualan BBM bersubsidi. Karena subsidi melekat di kendaraan, QR Code ini bisa *diprint*, dilaminating dan ditempel di kendaraan untuk memudahkan transaksi di SPBU. Jadi tidak harus menggunakan gadget atau aplikasi MyPertamina saat membeli BBM bersubsidi,” ujar Nicke dalam Rapat Dengan Pendapat (RDP) dengan Komisi

VI DPR RI, Rabu (6/7/2022).

Nicke menjelaskan, setelah tahap pendaftaran, pembatasan akan dilakukan setelah terbitnya Perpres tentang kriteria baru kendaraan penerima BBM subsidi. Ia menyatakan, saat ini aturan mengenai siapa yang berhak menerima BBM Subsidi masih diharmonisasikan kementerian dan lembaga (K/L). Nantinya sesuai peraturan tersebut, Pertamina dapat melakukan pengelompokan kendaraan yang berhak menerima BBM subsidi.

“Dalam implementasi pembatasan nanti, bagi kendaraan yang telah terdaftar dan dibuktikan dengan QR Code dapat membeli Peralite atau Solar Subsidi. QR Code inilah sebagai dasar. Untuk itu, Pertamina menghimbau masyarakat untuk segera mendaftarkan kendaraannya yang berhak menerima BBM subsidi,” tandas Nicke. •PTM



TATA CARA DAFTARKAN KENDARAAN UNTUK BELI BBM SUBSIDI

PENDAFTARAN BISA MELALUI



1. **APLIKASI
MYPERTAMINA**



2. **WEBSITE**
subsitiempat.mypertamina.id



3. **DATANG LANGSUNG
DI BEBERAPA
SPBU PERTAMINA**

TATA CARA PENDAFTARAN MELALUI WEBSITE



1. **Siapkan Dokumen yang Dibutuhkan**

- o Foto KTP
- o Foto Diri
- o Foto STNK (Depan dan Belakang, kondisi terbuka)
- o Foto KIR
- o Foto Kendaraan (Tampak Keseluruhan)
- o Foto Nomor Polisi Kendaraan
- o Foto Surat Rekomendasi
- o Foto NPWP



2. **Isi Data di Setiap Kolom dan Ikuti Instruksinya**



3. **Tunggu verifikasi data** maksimal 7 hari kerja di alamat *email* yang sudah didaftarkan. Atau cek status pendaftaran di website secara berkala.

CARA MENGGUNAKAN QR-CODE

1.



QR Code dapat diakses secara manual (cetak) dan secara digital (tersimpan di gallery ponsel atau pada aplikasi MyPertamina).

2.

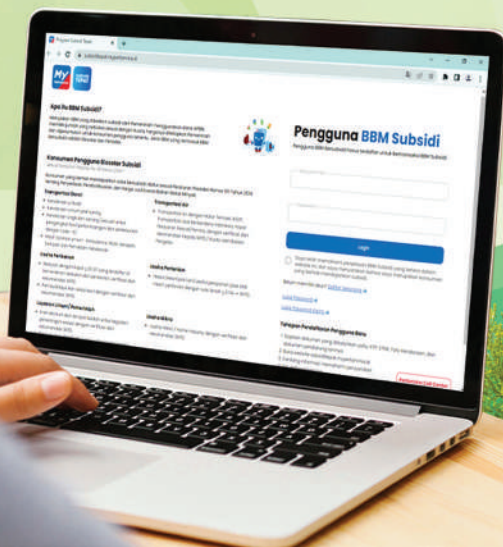


Petugas akan melakukan scan terhadap qr code yang Anda miliki

3.



Pembayaran dapat berupa **tunai maupun cashless** (debit kartu ATM atau aplikasi)



SOROT

Jamin Suplai ke Kilang Pertamina Balikpapan, Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan Dimulai

BALIKPAPAN - *Subholding Gas dan Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina bangun sinergi demi mendukung pengembangan Kilang Pertamina Balikpapan. Kolaborasi dibangun dalam bentuk pengembangan Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan untuk menjamin suplai gas ke PT Kilang Pertamina Balikpapan.

Milestone yang menandai dimulainya Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan dilakukan dengan acara First Welding (pengelasan pertama) sambungan pipa yang dilaksanakan di Stockyard Jalan Pulau Balang KM 13 Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, Rabu (6/7/2022). Kegiatan tersebut dihadiri oleh Direktur Teknologi & Infrastruktur PT Perusahaan Gas Negara Tbk, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Gas.

Pembangunan pipa gas sepanjang 78 km dengan diameter 20 inci tersebut dilaksanakan oleh salah satu anak usaha *Subholding Gas* Pertamina yaitu PT Pertamina Gas (Pertagas). Ke depannya ruas pipa gas ini akan dimanfaatkan sepenuhnya untuk kebutuhan Kilang Pertamina Balikpapan dengan mengalirkan gas dari lapangan di wilayah Senipah Kalimantan Timur dengan

kapasitas maksimal 125 MMSCFD.

Dalam sambutannya, Achmad Muchtasyar, Direktur Teknologi & Infrastruktur PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) selaku perwakilan Direksi Subholding Gas Pertamina menyampaikan mengenai pentingnya pembangunan Pipa Gas Senipah-Balikpapan.

"Infrastruktur pipa gas ini menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan pengembangan Kilang Pertamina Balikpapan, dengan terjaminnya suplai energi tentunya akan berkontribusi kepada optimalisasi operasional kilang ke depannya," jelas Achmad.

Senada dengan PGN, Feri Yani, Direktur Utama PT Kilang Pertamina Balikpapan menjelaskan sinergi antar anak usaha Pertamina ini akan mendukung percepatan program pengembangan Kilang Pertamina Balikpapan. "Kilang Pertamina Balikpapan merupakan salah satu proyek strategis nasional yang bertujuan meningkatkan kapasitas pengolahan dan produksi kilang. Dengan sinergi ini kami yakin nantinya Kilang Pertamina Balikpapan dapat meningkatkan produksi BBM dengan kuantitas dan kualitas optimal untuk kebutuhan di wilayah Indonesia Timur," jelas Feri.

Gamal Imam Santoso, Direktur Utama PT Pertamina Gas (Pertagas) menyampaikan komitmennya untuk dapat menyelesaikan Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan dengan baik, "Komitmen kami adalah untuk membantu Kilang Pertamina Balikpapan mendapatkan infrastruktur pipa gas yang handal, efisien dan dapat beroperasi tepat waktu. Dalam situasi pandemi COVID-19, seluruh proses pengerjaan proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan ini tetap mengikuti protokol kesehatan," tegas Gamal.

Pipa ini nantinya melintasi Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kota Balikpapan. Dukungan seluruh *stakeholders* serta sinergi kuat dengan kontraktor pelaksana PT PGAS Solution dan *supplier* pipa PT Krakatau Pipe Industries tentunya akan sangat mendukung kelancaran pelaksanaan proyek. Proyek Pipa Gas Senipah-Balikpapan juga mengutamakan pemanfaatan sumber daya dalam negeri secara optimal dengan tingkat TKDN sebesar 55%.

Interkoneksi Kilang Pertamina Balikpapan dan Pipa Gas Senipah-Balikpapan akan mendukung program pemerintah Indonesia di bidang ketahanan energi nasional terutama untuk kawasan Indonesia bagian timur. ●SHG-SHR&P



SOROT

Subholding Gas Pertamina dan Gunvor Kerja Sama Bisnis LNG Global

GENEVA - PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* Pertamina berkomitmen segera merealisasikan potensi *trading* gas bumi dan *Liquefied Natural Gas* (LNG) di pasar Internasional dengan menjalin *partnership* dengan Gunvor Singapore Pte. Ltd (Gunvor). Pada kerja sama ini, PGN dan Gunvor akan menjalankan jual beli LNG di pasar internasional dan memperluas kerja sama bisnis lainnya.

PGN dan Gunvor telah memasuki proses *Master Sales and Purchase Agreement* (MSPA) and *Confirmation Notice* (CN) untuk suplai LNG. Suplai LNG dari PGN akan melengkapi portofolio LNG milik Gunvor selaku *trader* independen terbesar.

"Kerja sama ini menjadi bagian dari strategi Pertamina untuk memonetisasi portofolio LNG dan perusahaan kami memiliki potensi yang cukup besar untuk kolaborasi bisnis lainnya. Kami sangat menantikan untuk membuka peluang bisnis tersebut," ujar CEO Subholding Gas Pertamina, PT PGN Tbk M. Haryo Yuniyanto, (30/6/ 2022).

Lebih lanjut, Pertamina sebagai holding Migas akan mendukung suplai LNG dari

portofolio Pertamina untuk bisnis PGN ke pasar internasional.

Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PGN Heru Setiawan sangat antusias dengan kolaborasi ini. Karena Gunvor adalah salah satu perusahaan *trading* terbesar di dunia. Sinergi dengan Gunvor membuka kesempatan dan mengembangkan LNG market, serta menambah wilayah market yang sudah terlebih dahulu dijangkau oleh Pertamina.

Menurut Heru, berpartner dengan Gunvor memungkinkan PGN untuk masuk ke pasar baru. Kolaborasi ini unik dan memiliki potensi menjadi suatu solusi dalam penyediaan energi di regional maupun negara-negara lainnya.

"Kami senang untuk memasuki transaksi LNG pertama kami dengan PGN dan akan memperkuat kerjasama yang telah terjalin dengan Pertamina Group. Kami berharap kerja sama ke depan dengan PGN dapat membentuk penyediaan LNG yang kompetitif dan andal di pasar global. Kerja sama ini akan membuka lembaran baru bagi perusahaan kita dan memungkinkan kerja sama yang

lebih luas di seluruh dunia," ujar Co-Head of LNG Trading for Gunvor, Ksenia Alleyne.

Portofolio bisnis PGN sangat dominan di Indonesia, namun untuk memasuki pasar internasional, PGN membutuhkan mitra strategis, mempecepat penetrasi dan komersialisasi bisnis. PGN dan Pertamina Group terus mengoptimalkan peran agar pengembangan bisnis PGN di sektor LNG Trading International dapat berkembang secara masif.

Gunvor adalah salah satu perusahaan trading terbesar di dunia dalam menciptakan solusi logistik memindahkan bahan bakar/ energi secara aman dan efisien dari sumber serta penyimpanannya ke tempat yang paling membutuhkan. Gunvor juga memiliki investasi strategis pada infrastruktur industri kilang, pipa, penyimpanan, dan terminal yang melengkapi bisnis inti dan menghasilkan nilai yang berkelanjutan bagi pelanggan di seluruh rantai pasokan global. Pada tahun 2021, Gunvor mencetak pendapatan sebesar US\$135 miliar dari 240 juta MT volume komoditas energi, yaitu merupakan *trader* LNG independen terkemuka di dunia. ●SHG



SOROT

Genap Berusia 15 Tahun, PHE Pacu Kinerja Terbaik melalui Sinergi dan Strategi Unggul Perusahaan

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku *Subholding Upstream* Pertamina genap berusia 15 tahun pada Rabu (29/6/2022). Perayaan ulang tahun yang digelar secara *hybrid* bertema "Strengthening Sinergy Optimizing Strategy" tersebut dihadiri oleh jajaran Direksi, Komisaris PHE serta jajaran Direktur Regional dan anak perusahaan.

PHE memiliki strategi unggul berupa peningkatan sinergi dari seluruh Anak Perusahaan. Kedepannya *Subholding Upstream* Pertamina akan meningkatkan kinerja hulu migas dengan berbagai kebijakan sebagai rangkaian dari upaya transformasi menuju ketahanan energi nasional.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama PHE, Budiman Parhusip, menyampaikan apresiasi atas pencapaian yang telah diraih oleh PHE. Selama 15 tahun, PHE menjadi bagian dari Pertamina untuk mendukung pemerintah dalam mewujudkan ketahanan, kemandirian dan kedaulatan energi nasional.

"Saya sangat mengapresiasi seluruh capaian-capaian terbaik tersebut. Kami akan terus menjadikan prestasi-prestasi tersebut sebagai motivasi supaya kami terus memberikan upaya terbaik dalam menghadirkan energi dan melayani masyarakat dan bangsa Indonesia," ujar Budiman.

Komisaris Utama PHE, Rinaldi Firmansyah, dalam sambutannya menyampaikan harapan bagi PHE selaku *Subholding Upstream* agar secara *real* mampu mewujudkan sinergi di seluruh

Anak Perusahaan, dan juga mampu menerapkan strategi perusahaan dengan baik di lingkup eksplorasi maupun produksi.

"Sebagai bagian dari Pertamina, *Subholding Upstream* berkomitmen menjaga prospek bisnis yang berkelanjutan, adaptif dan resilien terhadap transisi energi global, serta komitmen terhadap perlindungan lingkungan hidup, serta berkontribusi pada terwujudnya kemandirian bangsa. Dengan energi yang lebih bersih, bisnis dan operasional yang lebih ramah lingkungan, serta pelestarian lingkungan, *Subholding Upstream* berupaya untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik," terang Rinaldi.

Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, menekankan bahwa PHE diharapkan untuk terus meningkatkan kinerjanya. "Saya mengingatkan kepada seluruh Perwira *Subholding Upstream*, agar selalu memegang teguh aspek HSSE dalam setiap kegiatan operasi yang kita lakukan, bertanggung jawab dan memastikan kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi, berkomitmen menerapkan *Environmental, Social, Governance* (ESG), juga senantiasa membina hubungan baik dengan seluruh *stakeholders*," pesan Nicke.

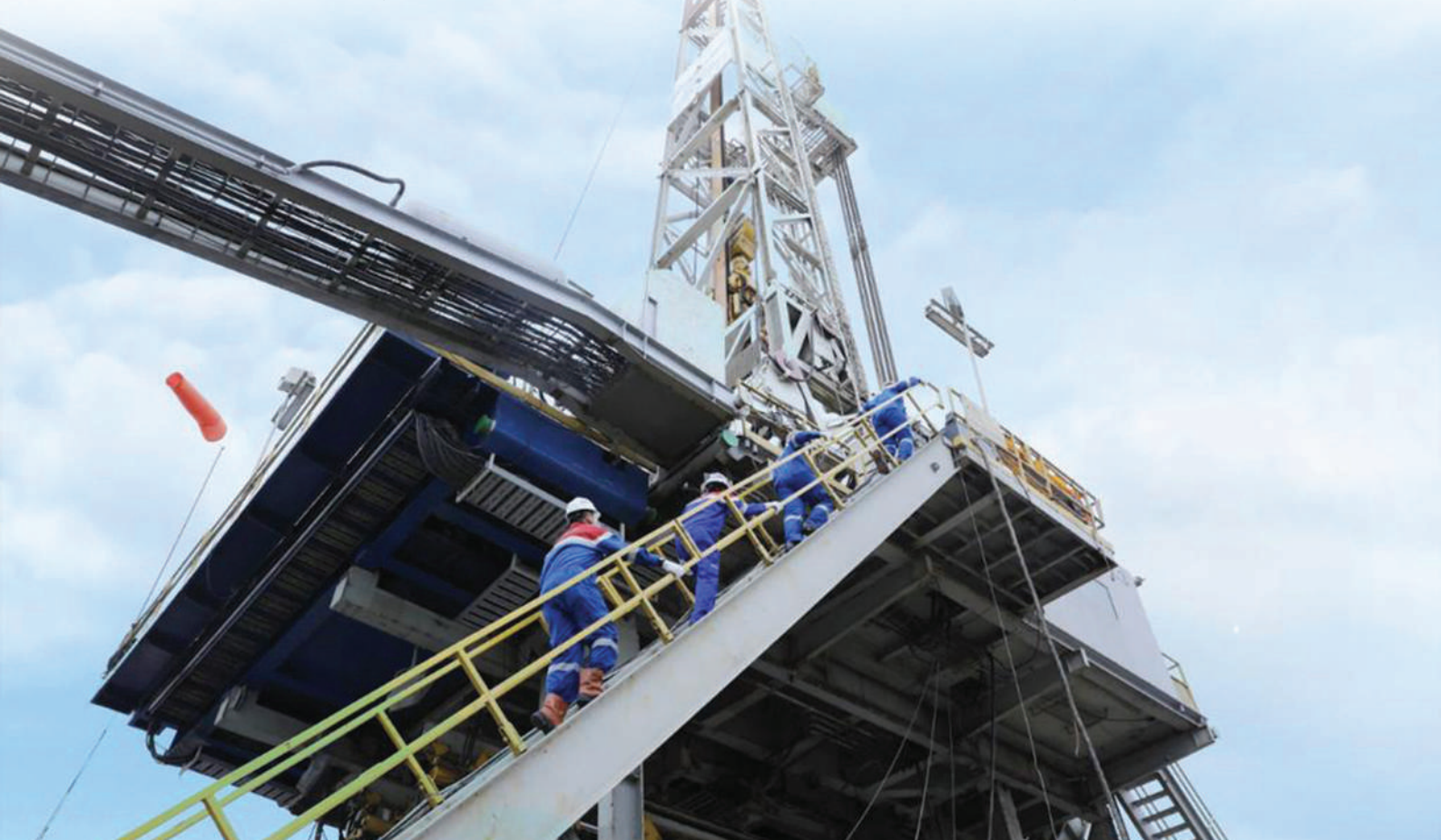
Mengelola 40 wilayah kerja domestik, 27 wilayah Internasional, PHE kini berkontribusi penuh dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan cadangan migas nasional. Di tahun 2021, *Subholding Upstream* Pertamina

telah menyelesaikan pengeboran pengembangan sejumlah 350 sumur dan 472 sumur *workover*. Realisasi cadangan 1P untuk migas dan gas sebesar 623 MMBOE pada tahun 2021 atau 117% dari target.

Dalam kinerja Eksplorasi Tahun Buku 2021, *Subholding Upstream* Pertamina mencatatkan realisasi 12 sumur pengeboran dengan status selesai, penambahan sumberdaya 2C dengan realisasi sebesar 487 MMBOE atau melebihi 110% dari target, realisasi survey seismic 2D sepanjang 1.647 km atau 9% diatas target dan survey seismic 3D sepanjang 396 km² atau 12% diatas target.

Realisasi kinerja produksi migas tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal ini antara lain dipengaruhi alih kelola Blok Rokan pada bulan Agustus 2021. Sepanjang tahun 2021, *Subholding Upstream* mencatatkan total volume produksi minyak mencapai 445 MBOPD dan total volume produksi gas bumi mencapai 2.615 MMSCFD.

Selain mendukung target pemerintah untuk ketahanan energi nasional, *Subholding Upstream* juga mendukung upaya pemerintah mencapai target penurunan emisi dari sektor energi di 2030 dan mendukung aspirasi *net zero* pemerintah Indonesia di tahun 2060. Program dekarbonisasi merupakan perwujudan salah satu pilar *sustainability pathway* yaitu *environmental and climate change*. ●SHU



KIPRAH

Hadirkan PAV Academy, DPPU DEO Sorong Jadi Pusat Pelatihan Aviasi Wilayah Indonesia Timur

SORONG - Guna mendukung kelancaran dalam pengisian bahan bakar pesawat terbang di setiap Bandar Udara, PT Pertamina (Persero) menyiapkan segala bentuk kebutuhan khususnya bagi tenaga operasional lapangan, hal ini diwujudkan dengan hadirnya Pertamina Aviation (PAV) Academy yang dipusatkan di DPPU Bandar Udara Domine Eduard Osok (DPPU DEO) Sorong.

Wawan Hermawan, Region Manager Corporate Operation Service Papua Maluku PT Pertamina Patra Niaga menjelaskan, kehadiran PAV Academy di Sorong ini merupakan yang kedua di Indonesia setelah Surabaya ini ditujukan untuk melatih tenaga andal dan profesional dalam mendukung keselamatan pengisian bahan bakar pesawat udara sesuai standar Nasional dan Internasional.

"Untuk mendukung aktivitas aviasi di bandara yang ada di Papua dan Maluku, hadirnya Pertamina Aviation Academy ini sangat membantu menyiapkan tenaga kerja di lingkungan aviasi terutama dalam pengisian bahan bakar pesawat, sebab untuk aktivitas pengisian bahan bakar pesawat memiliki standar operasional prosedur yang sangat ketat, tidak hanya untuk keselamatan penerbangan namun juga demi keselamatan petugas saat mengisi bahan bakar pesawat," kata Wawan Hermawan, Jumat (24/6/2022).

Fasilitas PAV Academy di DPPU DEO Sorong ini dapat dipergunakan oleh semua petugas di bidang aviasi,

mengingat selama ini pelaksanaan pelatihan selalu dikirimkan ke Surabaya, namun dengan hadirnya PAV Academy di Sorong akan memudahkan kegiatan pelatihan bagi petugas.

"Kalau Papua dan Maluku mau menggelar pelatihan bisa ke sini (Sorong, red) ketimbang harus jauh ke Surabaya, PAV Academy di Sorong juga ditujukan untuk semua bagian sehingga bukan hanya fungsi aviasi yang dapat menggunakan fasilitas training tersebut, namun apabila fungsi Comrel, RPD, HC, SND Medical, dan lain-lain juga bisa memanfaatkan fasilitas tersebut guna meningkatkan kemampuan pekerja di bagiannya," kata Wawan Hermawan.

Ditambahkan Wawan Hermawan, PAV Academy Sorong telah melaksanakan 2 gelombang pelatihan yang diikuti petugas pengisian bahan bakar pesawat di bandar udara di Papua dan Maluku, berupa pelatihan Pertamina Aviation Competence and Education dengan materi pelatihan berupa penanganan operasi pengisian bahan bakar pesawat dan penanganan *product control* sehingga memberikan kenyamanan bagi pelanggan avtur Pertamina.

"Kami baru melaksanakan *batch* kedua, dengan jumlah kurang lebih 70 peserta yang merupakan petugas pengisian bahan bakar pesawat di bandara. Pelatihan *batch* I dan II di antaranya berupa penanganan operasi pengisian bahan bakar dan penanganan pengawasan mutu avtur sebagai produk Pertamina sehingga



PAV Academy Sorong melaksanakan pelatihan yang diikuti petugas pengisian bahan bakar pesawat bandar udara di Papua dan Maluku, berupa pelatihan Pertamina Aviation Competence and Education.

akan memberikan kenyamanan bagi pengguna," lanjut Wawan Hermawan.

Arifiantoni, Operation Head DPPU DEO Sorong mengatakan untuk menyegarkan kembali kemampuan petugas operator di lapangan dalam pengisian bahan bakar pesawat di bandara, semua petugas wajib mengikuti pelatihan ini, dan DPPU DEO Sorong telah mengikutkan 9 operator dan 5 pengawas secara bergiliran mengingat perlunya petugas untuk berjaga melayani pengisian bahan bakar disaat maskapai membutuhkan.

"DPPU DEO Sorong memiliki 9 orang *Certified Refueling Operator* (CRO) dan 5 pengawas, bekerja secara bergiliran untuk melayani pengisian bahan bakar maskapai yang membutuhkan pengisian bahan bakar," kata Arifiantoni.

Ditambahkan Arifiantoni, karena

aktivitas penerbangan mulai normal pascapandemi COVID-19, aktivitas pengisian juga mulai menuju ke keadaan normal, dengan penjualan 90 KL dibandingkan sebelum pandemi sebanyak 150 KL per hari.

"Rata-rata 14 pesawat tergantung jadwal penerbangan, sehingga petugas kami harus *standby*. Bulan Juni, penjualan kami di angka 90 KL, setelah selama pandemi hanya menjual 30%. Normalnya penjualan 150 KL," terang Arifiantoni.

Di akhir pelatihan, setiap tenaga profesional petugas pengisian bahan bakar akan mendapatkan sejumlah sertifikat yang berstandar nasional, berupa sertifikat khusus operator, sertifikat untuk DPPU, sertifikat pengakuan kemampuan *quality control*, dan sertifikat kelayakan pengoperasian kendaraan di apron bandara. ●SHC&T

Subholding Upstream Pertamina Regional Jawa Buktikan Adanya Cadangan Migas Baru di WK PHE ONWJ

JAKARTA - *Subholding Upstream* Pertamina Regional Jawa mencairkan pengeboran dua sumur eksplorasi yaitu sumur GQX-1 di *offshore* Laut Jawa dan sumur Bajakah (BJK) - 001 di *onshore* Jawa Barat bagian Utara guna menunjang upaya penemuan cadangan baru. Melalui pengeboran Sumur GQX-1 di wilayah kerja Zona 5 PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Jawa (PHE ONWJ) telah berhasil dikonfirmasi adanya cadangan minyak dan gas.

Sumur eksplorasi GQX-1 ditajak pada 30 April 2022 dan dinyatakan selesai (*Rig released*) pada 23 Juni 2022, dengan kedalaman akhir mencapai 2958 *feet Measured Depth* (ftMD). Titik sumur berada kurang lebih 17 km dari fasilitas produksi aktif Lapangan MMJ.

Direktur Regional Jawa, Wisnu Hindadari menjelaskan, dari sumur GQX-1 berhasil ditemukan kandungan minyak dan gas pada *reservoir shallow marine sandstone* Formasi

Main pada saat Uji Kandungan Lapisan dilakukan. "Dari Uji Kandungan Lapisan pertama (DST#1) pada 29 Mei 2022 dan dilanjutkan DST#2, sumur GQX-1 menghasilkan 3,34 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD) dan minyak 42 barel perhari (BOPD)," terang Wisnu.

Muharram Jaya Panguriseng selaku VP Exploration Regional Jawa menambahkan, Tahun 2021, Regional Jawa berhasil merealisasikan pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 2 (dua) sumur dengan penambahan sumber daya 2C (RR) sebesar 36.31 MMBOE.

"Dan di tahun 2022 ini kami kembali diberikan target untuk menyelesaikan pengeboran eksplorasi sebanyak 2 (dua) sumur yaitu Sumur GQX-1 dan Sumur BJK-001 dengan target sumber daya 2C (RR) sebesar 51.6 MMBOE. Saat ini sumur BJK-001 yang diusahakan di wilayah kerja Zona 7 PT Pertamina EP telah berhasil diselesaikan trayek 12-1/4" dengan indikasi



hidrocarbon yang sangat baik", papar Muharram.

General Manager Zona 5 PHE ONWJ, Achmad Agus Miftakhurrohmah, berharap struktur ini dapat segera memberikan kontribusi dalam menunjang produksi minyak dan gas yang berkelanjutan di wilayah PHE ONWJ.

"Penemuan minyak dan gas dari sumur GQX-1 ini menjadi motivasi bagi kami bahwa kami

mampu mendukung target produksi nasional minyak sebesar 1 juta barel per hari dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari pada tahun 2030", ujar Achmad Agus.

Dengan adanya dukungan dari segenap *stakeholder* yang terlibat, keseluruhan operasi pengeboran GQX-1 ini dapat diselesaikan dengan baik dalam waktu 58 hari dengan *zero Lost Time Injury* (LTI). ●SHU-PHE ONWJ

KIPRAH

Direktur Utama PIS Dinobatkan sebagai Pemimpin Perusahaan Inovatif

JAKARTA - Kinerja PT Pertamina International Shipping (PIS) kembali mencetak prestasi dan mendapatkan apresiasi. Kali ini, apresiasi diberikan untuk Direktur Utama PIS Erry Widiastono melalui penghargaan INews Maker Award 2022 kategori Special Awards of Outstanding Performance: Strategic Innovative Corporate Leader.

Ajang penghargaan bergengsi yang digelar oleh INews ini berlangsung pada Kamis, 30 Juni 2022. Malam penghargaan INews Maker 2022 dihadiri secara langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia, Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita, dan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno.

Direktur Utama PIS Erry Widiastono menyampaikan bahwa merupakan sebuah kebanggaan bisa menjadi pemenang INews Maker Award 2022 yang diselenggarakan oleh media terkemuka dengan reputasi yang diakui oleh para pengambil kebijakan.

"Menjadi bagian dari penerima *award* tentunya menjadi pembuktian dan pengakuan bagi kami untuk senantiasa meningkatkan produktivitas dan pelayanan kepada *customer*. Penghargaan ini sekaligus menjadi motivasi bagi kami dan seluruh perwira di PIS untuk lebih semangat bekerja mewujudkan visi sebagai *Asian Leading Integrated Marine Logistics Company*," ujar Erry.

Penghargaan INews Maker Award 2022 Mengusung tema '*Advancing Dynamic Capabilities in Economic Rebound*'. Penghargaan-penghargaan



FOTO: SHIML

diberikan untuk tokoh-tokoh, kementerian/lembaga pemerintahan, dan perusahaan-perusahaan yang dinilai telah memberikan kontribusi positif bagi Indonesia dalam percepatan pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19.

Seperti diketahui, PIS mampu bertahan dari badai pandemi COVID-19. Bahkan, perusahaan berhasil mencatatkan kinerja positif dan

meningkatkan performanya dengan sejumlah program inovasi dan digitalisasi. PIS menjalankan bisnis yang efektif dan efisien untuk mengejar target perusahaan. Sejumlah prestasi signifikan juga terus ditorehkan, antara lain adalah ekspansi kargo ke 11 rute pelayaran internasional dan deretan penyewa kapal yang berasal dari pemain energi global. ●SHIML

Sinergi dengan Pertamina Group Naik, PKT Gelar RUPS Tahunan 2021

JAKARTA - PT Peteka Karya Tirta (PKT) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2021 pada 28 Juni 2022. RUPST ini merupakan RUPST pertama yang digelar oleh PKT selaku anak perusahaan *Subholding Integrated Marine Logistics* (SH IML) PT Pertamina International Shipping (PIS).

RUPST dihadiri oleh Direktur Keuangan PIS Diah Kurniawati selaku perwakilan dari pemegang saham mayoritas PKT, Direktur Pemasaran PTK Imam Bustomi selaku pemegang saham minoritas PKT, Direktur PT Peteka Karya Samudera Albertus Anto Budi Santosa selaku pemegang saham minoritas PKT, Komisaris PKT Hufron Asrofi, dan Direktur

PKT Hari Purnomo.

Adapun agenda RUPST 2021 PKT antara lain; persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan perseroan disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sebelumnya, pengusulan penggunaan laba tahun buku 2021, dan lainnya.

Dalam RUPS dipaparkan, semenjak menjadi anak perusahaan SH IML, pencapaian sinergi PKT dengan Pertamina Group selama di 2021 alami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, PKT juga mencatat sejumlah prestasi dan mendapatkan apresiasi penghargaan, seperti Perusahaan Nihil Kecelakaan Kerja dari Gubernur Banten Tahun 2021, Penghargaan PROPER Hijau



FOTOSHIML

dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Tahun 2021, dan Sertifikasi ISO 9001:2015 dari PT Lloyd's Register Indonesia.

"Ini menunjukkan kinerja PKT yang tetap optimal, meskipun berada dalam kondisi lingkungan bisnis yang sangat menantang, terutama karena pandemi Covid-19 dan penambahan enam

terminal. PKT tetap menjaga *reliability* dan *competitiveness* dengan mengandalkan strategi *breakthrough enhancement revenue* dan *cost effectiveness*, serta optimalisasi sinergi dengan *Holding/Subholding* sampai internal *Subholding Integrated Marine Logistics*," ujar Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun. ●SHIML

KIPRAH

Komisaris Utama PT KPI Apresiasi Pencapaian Kinerja dan *Readiness* Kilang Dumai

DUMAI - Dalam rangka melakukan fungsi pengawasan terhadap Refinery Unit (RU) yang berada di bawah naungan PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), Komisaris Utama PT KPI, Triharyo Indrawan Susilo, kunjungi kilang RU Dumai, pada Senin (27/06). Pada kesempatan tersebut, Triharyo menyampaikan apresiasinya atas *readiness* serta pencapaian kinerja yang berhasil ditunjukkan RU Dumai sejauh ini.

Dalam kunjungannya kali ini, Triharyo didampingi jajaran komisaris PT KPI lainnya, yaitu Agustina Murbaningsih, Ilham Salahudin, dan M. Idris F Sihite. Selain itu, hadir pula Direktur Operasi PT KPI, Didik Bahagia, beserta rombongan komite.

Triharyo menyampaikan pentingnya untuk melakukan pengawasan secara ketat terhadap *readiness* dan kehandalan kilang

karena risiko bisnis migas yang cukup tinggi. "Kunjungan kali ini kami memanfaatkan untuk melihat kesiapan RU Dumai untuk memitigasi risiko yang mungkin bisa terjadi, baik karena faktor internal maupun eksternal," ujarnya.

Setelah disambut oleh General Manager RU II, Permono Avianto, di main office, rombongan Komisaris Utama, Direktur Operasi, GM RU II serta tim manajemen bergerak menuju Control Room Tank Farm II dalam rangka pengecekan mitigasi *tank overflow*. Selanjutnya rombongan bergerak ke *Floating Roof* dan *Fire Station* guna melihat kesiapan mitigasi petir dan kebakaran. Komisaris Utama juga sempat melakukan *interview* terhadap manajer dan staf untuk mengetahui *training* apa yang pernah diikuti guna menunjang keandalan kilang.

Pada kesempatan yang sama,



FOTO: SH&RP DUMAI

Didik Bahagia menyampaikan bahwa kilang RU Dumai mencakup 3 daerah, yaitu Dumai, Sungai Pakning dan Pangkalan Brandan. "Kilang RU Dumai merupakan salah satu kilang penyangga 20% kebutuhan energi nasional dengan produk terbanyak yang dihasilkan adalah solar," ujarnya.

Kilang RU Dumai memiliki potensi besar, tidak hanya dalam

produksi BBM tetapi juga produk Petrokimiianya. "Selain itu, RU Dumai berhasil memproduksi Pertadex dan *Marine Fuel Oil* (MFO) Low Sulfur di tahun 2022 dan diekspor ke luar negeri," lanjutnya.

Ia berharap, kilang RU Dumai terus berkembang dan bertambah unit produksinya sehingga menjadi kilang yang semakin andal, efisien dan menguntungkan. ●SH&RP DUMAI

RUPS Tahun Buku 2021 : PDC Catatkan Kinerja Gemilang

JAKARTA - Perjuangan PT Patra Drilling Contractor (PDC) melewati masa-masa sulit selama pandemi COVID-19 akhirnya terbayar sudah. Pada tahun buku 2021 Pertamina PDC berhasil membukukan revenue 112% dari target RKAP yang ditetapkan Pemegang Saham, atau 150% dari realisasi tahun 2020. Hal ini terungkap dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 yang digelar di Graha PDSI, Jakarta Timur, Senin (30/5/2022).

Dalam paparan yang disampaikan Direktur Utama PDC Teddyanus Rozarius, kenaikan pendapatan tahun buku 2021 tersebut dominan disebabkan beberapa proyek baru yang didapatkan di luar RKAP yang telah ditetapkan dan meningkatnya realisasi pendapatan dari kontrak berjalan.

"Capaian yang dibukukan PDC tersebut diikuti dengan

catatan kinerja *safety* yang membanggakan, yaitu *Total Recordable Incident Rate* sebesar 0.00. Jumlah jam kerja *Safe Man Hours* sebesar 17.399.364, dan *Total Man Hours* 2021 sebesar 6.762.488. Atas semua performance yang dibukukan tersebut, PDC menerima beberapa penghargaan sepanjang 2021, baik di bidang HSSE, CSR, *public relation*, *sustainability*, *quality management*, pajak, dan inovasi," ungkap Teddy.

Ia menegaskan, kinerja PDC tahun buku 2021 merupakan hasil kerja cemerlang Perwira PDC yang solid serta didukung oleh PDSI dan PHE selaku pemegang saham serta anak perusahaan (AP) Pertamina melalui sinergi yang baik sehingga berbuah kinerja yang gemilang.

RUPST PDC ini dihadiri Rio Dasmanto, Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI), Corporate



FOTO: PDC

Direktur Utama PDC Teddyanus Rozarius menyerahkan laporan tahunan 2021 kepada Direktur Utama PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) selaku wakil Pemegang Saham Rio Dasmanto, didampingi Corporate Secretary PT Pertamina Hulu Energi (PHE), Arya Dwi Paramita, serta Direktur Operasi dan Marketing PDC Dicky Sulaimansyah.

Secretary PT Pertamina Hulu Energi (PHE) selaku wakil Pemegang Saham Arya Dwi Paramita, juga jajaran Komisaris PDC Laode Abdul Hasar dan Hendrasmo, Direktur Utama PDC Teddyanus Rozarius, serta Direktur Operasi dan Marketing PDC Dicky Sulaimansyah.

Dalam RUPST ini, Pemegang Saham memberikan persetujuan atas laporan

tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan Pertamina PDC disertai pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 tersebut. ●PDC

SOCIAL Responsibility

Pertamina Jalankan Program Bapak Asuh Anak Stunting di Medan dan Deli Serdang

MEDAN - Untuk mendukung kesehatan keluarga dalam penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta pemenuhan gizi, PT Pertamina (Persero) memberikan kontribusi berupa bedah rumah dan intervensi gizi spesifik kepada 40 Kepala Keluarga di Kota Medan dan Kabupaten Deli Serdang.

Vice President Corporate Social Responsibility (CSR) & SMEPP Management Pertamina, Fajriyah Usman mengatakan, Pertamina bersama Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan TNI AD menjalankan program Bapak Asuh Anak *Stunting*. Program ini berupa bedah rumah dan intervensi gizi spesifik bagi keluarga beresiko stunting.

"Terdapat total 40 rumah di wilayah Kota Medan maupun di Kabupaten Deli Serdang yang akan direnovasi, terutama di bagian sanitasinya agar masyarakat yang memiliki anak *stunting* ini dapat tumbuh dengan sehat," ujar Fajriyah di Lapangan Merdeka Medan saat menghadiri acara Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) ke-29 Tahun 2022, pada Kamis, (7/7/22).

Ia menjelaskan, Pertamina berkomitmen untuk terus mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program Bapak Asuh Anak Stunting ini mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor tiga tentang

peningkatan kualitas kesehatan keluarga.

"Program tersebut juga merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pertamina SEHATI (Sehat Anak Tercinta dan Ibu) untuk mendukung kesehatan pemenuhan gizi keluarga, yang sejalan dengan target pemerintah guna mengakselerasi penurunan prevalensi stunting menjadi 14 persen pada 2024," ucap Fajriyah.

Diakuinya, Pertamina juga telah berkontribusi dalam memberikan akses posyandu dan edukasi kesehatan gizi ibu dan anak kepada 33.222 penerima manfaat, 16.587 balita mendapatkan penanganan dan penambahan gizi, 163 balita *stunting* mendapat perawatan gizi, 143 posyandu mendapatkan program Pertamina SEHATI, 1.476 jiwa mendapatkan akses air bersih dan 470 Kepala Keluarga mendapatkan akses fasilitas penunjang PHBS.

Fajriyah berharap kontribusi ini dapat membantu masyarakat di Medan dan Deli Serdang sehingga penerima bantuan bisa mendapatkan akses terhadap sanitasi yang bersih dan pertumbuhan anak-anak penerima bantuan menjadi lebih baik.

"Kami harapkan juga program Bapak Asuh Anak Stunting ini bisa kami replikasi di daerah lainnya di Indonesia," ujarnya.

Sebelumnya, penyerahan bantuan ini diberikan langsung secara simbolis oleh Fajriyah didampingi Executive General Manager PT

Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Putut Andriatno kepada penerima bantuan pada Rabu (6/7/2022).

Menurut Putut, Pertamina Patra Niaga juga berperan aktif di dalam program Bapak Asuh Anak *Stunting* dan memberi bantuan kepada keluarga-keluarga kurang mampu.

"Saya harap masyarakat ikut serta mendukung keberlangsungan bisnis Pertamina sehingga Pertamina ke depan terus maju dan bisa tetap lebih berkontribusi untuk masyarakat," kata Putut.

Sementara itu, penerima bantuan di Belawan Bahari, Erlina mengatakan, dirinya sangat senang dan bersyukur atas bantuan yang diberikan Pertamina. Kondisi rumahnya sangat mengkhawatirkan, apalagi saat hujan, rumah Erlina terkadang tenggelam.

"Rumah saya kalau hujan tenggelam makanya saya tutup pakai terpal biar gak masuk hujan. Saya sangat berterima kasih kepada Pertamina yang telah membantu rumah saya dan anak saya," kata Erlina.

Di samping itu, Lurah Belawan Bahari, Sonang sangat mengapresiasi program Pertamina tersebut. Ia berharap kedepannya Pertamina semakin sukses. "Atas nama warga Belawan Bahari kami mengucapkan terima kasih kepada Pertamina atas kepeduliannya kepada warga. Semoga Pertamina semakin sukses ke depannya," ucap Sonang. •SHC&T SUMBAGUT



SOCIAL Responsibility

Sinergi Pertamina dan Kabupaten Kebumen Pulihkan Ekosistem Hutan Mangrove

KEBUMEN - Pertamina sebagai perusahaan energi milik negara terus berupaya menekan emisi karbon, salah satunya dengan melakukan penanaman mangrove di kawasan wisata Pantai Logending, Ayah, Kebumen pada Jumat, 1 Juli 2022. Penanaman mangrove tersebut dilakukan oleh Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Brahmantya S. Poerwadi, Bupati Kebumen Arif Sugiyanto, dan Presiden Direktur Pertamina Foundation Agus Mashud S. Ansgari.

Sebanyak 1.000 bibit mangrove ditanam di Pantai Ayah. Wilayah tersebut ditetapkan sebagai Kawasan Ekosistem Esensial Mangrove Muara Kali Ijo Desa Ayah Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Di kawasan ini, terdapat sekitar 18,5 hektare hutan mangrove yang ditujukan untuk perlindungan, pemanfaatan, koleksi tumbuhan, rehabilitasi, dan pemanfaatan khusus.

"Penanaman mangrove ini sejalan dengan misi Pertamina dalam menekan emisi karbon. Selain itu, sejalan dengan cita-cita Presiden Joko Widodo untuk menjadikan laut sebagai masa depan bangsa," ujar Brahmantya.

la menambahkan, Pertamina akan terus mendukung upaya Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam melestarikan ekosistem

mangrove.

"Pantai di Kebumen yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia memiliki karakter ombak yang keras dan rawan tsunami, melalui penanaman mangrove ini sebagai upaya penyelamatan pesisir pantai dari tsunami dan pelestarian ekosistem hutan mangrove," kata Brahmantya.

Pada kesempatan yang sama, Bupati Arif menyampaikan bahwa di kawasan hutan mangrove tersebut memiliki potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

"Ada banyak potensi dari kawasan hutan mangrove di Kebumen salah satunya sebagai tempat wisata. Pemerintah berharap Pertamina memberikan pendampingan yang berkelanjutan dalam mengelola kawasan tersebut," jelas Arif.

Melalui program ini, harapannya dapat membangun kesadaran dan kepekaan warga sekitar untuk menjaga lingkungan. Keberadaan hutan mangrove juga turut memberikan dampak bagi masyarakat pesisir.

Senada dengan Bupati Arif, Agus mengatakan bahwa Pertamina Foundation sebagai perpanjangan tangan dari Pertamina akan berupaya penuh dalam melakukan pendampingan. Tidak hanya itu, penanaman mangrove ini digunakan



Bupati Kebumen Arif Hermawan bersama Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi dan President Director Pertamina Foundation Agus Mashud secara simbolis melakukan penanaman bibit mangrove di kawasan ekosistem esensial mangrove Muara Kali Ijo, Desa Ayah, Kebumen, Jawa Tengah pada Jumat (1/7/2022).

sebagai upaya mendukung target nol emisi karbon pemerintah.

"Kami siap mendampingi Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam pemanfaatan hutan mangrove bagi masyarakat, baik itu dalam melestarikan ekosistem hutannya hingga menggerakkan potensi ekonomi yang ada di dalamnya. Nantinya, hutan ini juga mampu mendukung target zero emission pemerintah," ujar Agus.

Masyarakat menyambut antusias

atas upaya pelestarian mangrove di wilayah mereka dan berharap tidak berhenti sampai di sini.

"Terima kasih Pertamina datang ke Kebumen yang sudah ikut dalam upaya pelestarian lingkungan, mulai dari tukik hingga mangrove di sini. Mangrove memiliki hubungan yang spesial dengan kami, karena tidak hanya sebagai penyelamat dari tsunami tapi juga memberdayakan masyarakat di sini," tutup Adhi, salah satu warga setempat. ●HM

Implementasi Aspek ESG dalam Program Pais Patin PHM

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) terus bergerak dalam mengimplementasikan aspek Environmental, Social, & Governance (ESG). Kali ini melalui Program Pemberdayaan Masyarakat Sejahtera Sepatin (Pais Patin) yang merupakan salah satu Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PHM yang dijalankan sejak 2018.

Program Pais Patin, yang dijalankan PHM melalui kerja sama dengan Yayasan IRE (Institute for Research and Empowerment) Flamma Yogyakarta, adalah pengembangan kelembagaan desa dengan fokus mengembangkan unit lembaga yang sudah ada, yaitu BUMDesa "Karya Sepatin" yang berdiri lebih dulu sejak 2015.

Visi dari program ini adalah untuk mengembangkan BUMDesa dan kelembagaan ekonomi lokal lainnya berbasis potensi untuk perbaikan layanan dasar.

General Manager PHM, Krisna, menyampaikan bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui program ini adalah agar Pemerintah dan masyarakat desa memiliki kapasitas memadai untuk mengembangkan aspek

ekonomi sebagai alternatif sumber penghidupan berkelanjutan, mengurangi kemiskinan, menurunkan pengangguran, dan mengurangi migrasi ke kota.

"Selain itu, program ini bertujuan membangun tata kelola ekonomi lokal yang menjadi gerakan ekonomi kolektif masyarakat dalam sebuah bentuk organisasi/lembaga lokal tingkat desa, dalam hal ini BUMDesa yang bersifat partisipatif, transparan dan akuntabel," jelasnya.

Upaya yang dilakukan PHM tersebut mendapat pengakuan dari Pemerintah, PHM menerima penghargaan kategori Gold dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dalam acara CSR & PDB (Pembangunan Desa Berkelanjutan) Awards 2022 pada Kamis, (23/6/2022), di JS Luwansa Hotel & Convention Center Jakarta.

Penghargaan kategori tertinggi ini diberikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Prof. Dr. K.H. Ma'ruf Amin, kepada Krisna selaku General Manager PHM.

Menurut Krisna, keberhasilan



program Pais Patin merupakan bukti komitmen tinggi PHM dalam menjalankan program TJSL yang inovatif dan berkelanjutan.

"Kami senantiasa menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang mampu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta masyarakat di sekitar wilayah operasi. Kami sangat bersyukur atas apresiasi yang diberikan pemerintah kepada PHM dan akan terus mendukung program-program TJSL lainnya agar bisa seperti program PAIS PATIN ini," kata Krisna.

Hal senada juga disampaikan

oleh Head Communications Relation & CID (CRC) PHM, Frans Alexander A. Hukom. Menurutnya, penghargaan ini menunjukkan bahwa program pengembangan masyarakat Pais Patin dapat berkontribusi secara nyata dan signifikan dalam mendukung masyarakat yang mandiri.

"Kami percaya bahwa keberhasilan PHM ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk induk usaha PHI, SKK Migas, Muspika, Desa sehingga program-program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dapat berjalan dengan baik," terang Frans. ●SHU-PHM

SOCIAL Responsibility

PIS Goes To Campus: Berbagi Ilmu dan Serahkan Bantuan Pendidikan untuk 4 Akademi Pelayaran

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) memperingati Hari Pelaut Sedunia pada tahun ini dengan memberikan bantuan ke akademi-akademi pelayaran yang berada di Jakarta dan Tangerang.

Diluncurkan sejak 2011 oleh *International Maritime Organization* (IMO), Hari Pelaut Sedunia ke-12 pada tahun ini diperingati pada 25 Juni 2022. Adapun tema peringatan Hari Pelaut Sedunia kali ini adalah "Your Voyage: Then and Now, Share Your Journey."

Sebagai perusahaan pelayaran bertaraf internasional, PIS merayakan hari Pelaut Sedunia tahun 2022 ini bersama-sama dengan para taruna dan taruni akademi pelayaran yang berada di Jakarta dan Tangerang, yakni; Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (STIP), Akademi Maritim Djadajat, Sekolah Tinggi Ilmu Maritim AMI Jakarta, dan Politeknik Pelayaran Banten.

"Sebuah kebanggaan bagi PIS dapat berbagi kisah, ilmu, dan pengalaman dengan calon-calon pelaut masa depan. Para pelaut PIS yang telah menjelajahi lautan nusantara bahkan samudera

di dunia, diharapkan dapat menginspirasi para pelaut-pelaut muda. Kisah dan pengalaman ini menjadi penyemangat para pelaut muda untuk turut berlayar, kibarkan bendera Indonesia dan mewujudkan cita-cita Indonesia sebagai negara bahari untuk menjadi poros maritim dunia," ujar Direktur Utama PT Pertamina International Shipping Erry Widiastono.

Perayaan Hari Pelaut Sedunia ke-12 pada tahun ini digelar oleh PIS di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta, dan dihadiri oleh Direktur Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan yang diwakili oleh Captain Jaja Suparman, Direktur Armada PT PIS I Putu Puja Astawa, Kepala Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Laut Kemenhub yang diwakili oleh Dr. Capt. Wahyu Wibisono, dan Pjs Corporate Secretary PIS Roberth MV Dumatubun.

Sebagai bentuk dukungan untuk mencetak pelaut-pelaut muda kebanggaan, PIS memberikan bantuan pendidikan senilai total Rp200 juta untuk Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (STIP), Akademi Maritim Djadajat, Sekolah Tinggi Ilmu



Simbolisasi penyerahan bantuan pendidikan dari PIS untuk 4 Akademi Pelayaran.

Maritim AMI Jakarta, dan Politeknik Pelayaran Banten.

"Kami berharap, dukungan ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan memberi manfaat yang berkesinambungan dalam mendukung pendidikan Tarunataruni sehingga menciptakan sumber daya manusia unggul yang berprestasi," ujar Direktur Armada PIS I Putu Puja Astawa.

Direktur Perkapalan dan Kepelautan Kementerian Perhubungan yang diwakili oleh Jaja Suparman menambahkan soal peran penting pelaut dalam roda penggerak perekonomian global. "Pelaut merupakan garda terdepan bagian distribusi, baik di kancah

nasional maupun internasional. Menjaga dan memastikan agar barang-barang kebutuhan pokok penting dan logistik dapat tersalurkan dan menjangkau seluruh dunia."

Untuk itu, ia mengajak semua pihak untuk menjadikan peringatan Hari Pelaut Sedunia ini menjadi momentum untuk mengapresiasi dan menghormati jasa para pelaut dalam mendukung perekonomian dunia.

Acara peringatan Hari Pelaut Sedunia 25 Juni 2022 juga menggelar *talk show* yang menghadirkan pembicara pelaut wanita yakni Kapten Kartini yang merupakan nakhoda wanita pertama di Indonesia dan Kapten Agustin Nurul Fitriyah dari PIS. ●SHIML

Patra Bandung Hotel Adakan Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan

BANDUNG - Kegiatan donor darah merupakan wujud kepedulian terhadap sesama karena setetes darah yang diberikan akan sangat berarti bagi kehidupan orang lain. Donor darah tidak hanya bermanfaat untuk orang yang membutuhkan transfusi darah, donor darah juga bermanfaat bagi pendonor, yaitu bermanfaat untuk menjaga kesehatan jantung, meningkatkan produksi sel darah merah, dan untuk mendeteksi penyakit serius.

Sebagai wujud kepedulian kepada sesama, salah satu unit bisnis Patra Jasa yaitu Patra Bandung Hotel bersama dengan

PMI Kota Bandung, Simbol Optik dan H2/Health & Happiness menyelenggarakan kegiatan Donor Darah, Pemeriksaan Kesehatan/MCU dan Pemeriksaan Mata secara gratis. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada Senin, 27 Juni 2022 di Patra Bandung Hotel. Kegiatan donor darah tersebut diikuti oleh 65 relawan yang berasal dari karyawan, customer, rekanan dan warga sekitar Patra Bandung. Camat Cobleng Bandung, Krinda, bersama jajarannya juga hadir dalam kesempatan itu.

"Kami atas nama manajemen Patra Bandung mengucapkan



Salah satu relawan sedang mendonorkan darahnya

terima kasih kepada pendonor. Kegiatan ini merupakan rangkaian dalam rangka memperingati HUT ke-47 Patra Bandung pada 1

Juli 2022," ujar General Manager Patra Bandung, Deni Somantri yang biasa dipanggil Denis. ●PATRA JASA

SOCIAL Responsibility

PERISAKTI Wujud Implementasi CSV Pertamina EP Tanjung Field

JAKARTA - Pertamina EP (PEP) Tanjung Field sebagai bagian dari Regional 3 Kalimantan Subholding Upstream Pertamina berhasil menginisiasi program Pusat Pemberdayaan Perikanan Desa Inovatif (PERISAKTI) yang dilakukan di Desa Kapar, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan.

Program PERISAKTI bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam budi daya ikan dengan mengajak masyarakat untuk mencoba inovasi baru sistem budidaya ikan, yaitu sistem bioflok.

Inovasi ini menerapkan rekayasa lingkungan dengan memanfaatkan oksigen dan pemanfaatan mikroorganisme yang mengubah senyawa organik dan anorganik menjadi massa lumpur kaya nutrisi. Massa lumpur ini disebut dengan 'flok' yang mampu memperbaiki kualitas air dan menjadi nutrisi alami bagi ikan.

"Sistem bioflok ini dinilai lebih efektif dan efisien dari segi biaya, dan waktu budi daya. Modal awal budi daya ikan dengan kolam tanah konvensional sebesar Rp12 juta sedangkan dengan sistem bioflok jauh lebih terjangkau hanya

membutuhkan Rp6 juta. Ikan hasil budi daya sistem bioflok bisa dipanen setelah 3 bulan tebar benih, sebulan lebih cepat dibandingkan kolam tanah konvensional. Rasa ikan hasil panen pun lebih gurih dan tidak berbau tanah," jelas Tanjung Field Manager Sigid Setiawan.

Melalui inovasi program tersebut, PEP Tanjung Field berhasil meraih penghargaan kategori Silver Award pada ajang CSR dan Pembangunan Desa Berkelanjutan (PDB) Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, pada Kamis, (23/6/2022), Adi JS Luwansa Hotel & Convention Center Jakarta.

Dalam acara ini, PEP Tanjung Field membawa pulang penghargaan Silver Award untuk kategori CSR yang diberikan kepada Program Pusat Pemberdayaan Perikanan Desa Inovatif (PERISAKTI) yang telah dijalankan sejak 2019. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim



Program PERISAKTI bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam budi daya ikan dengan mengajak masyarakat untuk mencoba inovasi baru sistem budi daya ikan, yaitu sistem bioflok.

Iskandar, kepada Tanjung Field Manager, Sigid Setiawan.

Sigid Setiawan mengungkapkan, penghargaan ini menjadi wujud nyata komitmen perusahaan untuk menjalankan pemberdayaan masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan.

"Kami berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam menjalankan program-

program CSR perusahaan sehingga mampu menciptakan manfaat dan nilai yang dinikmati bersama (*creating shared value/CSV*). Dalam program ini, kami melibatkan pemerintah Desa Kapar, Pemerintah Kecamatan Murung Pudak, Dinas Perikanan, hingga perusahaan lain untuk berkolaborasi menjalankan program," ungkap Sigid. ●SHU-PEP

Pertamina Gelar Pelatihan Strategi Pemasaran Produk UMKM

BALIKPAPAN - Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan melalui Integrated Terminal Balikpapan berkolaborasi dengan Rumah BUMN Balikpapan memberikan pelatihan strategi pemasaran produk untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat (22/6/2022).

Pelatihan tersebut dilaksanakan karena adanya hambatan yang dirasakan oleh pelaku UMKM khususnya di wilayah Kelurahan Kariangau mengenai *branding* dan *marketing* produk. Dengan upaya tersebut, Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Balikpapan bersama dengan Rumah BUMN Balikpapan berharap dapat membantu pelaku UMKM dan mitra binaan CSR Pertamina agar semakin berdaya, maju, dan berkembang.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kampung Nelayan Berdaya yang merupakan mitra binaan CSR Pertamina dan diikuti 25 pelaku UMKM di Kelurahan Kariangau dan mitra binaan CSR Pertamina lainnya seperti PAWON (Posyandu Semarak Ceria 68), Kelompok Patra Janaka (Kampung Toga) dan Kelompok Auroria (Program IWATIK).

Mewakili Integrated Terminal (IT) Manager Balikpapan Catur Yogi Prasetyo menyampaikan, semoga pelatihan strategi

pemasaran produk UMKM ini dapat memberikan pencerahan, ilmu dan *support* kepada pelaku UMKM dalam mengatasi permasalahan mengenai *branding* dan *marketing* produk.

"Permasalahan pelaku UMKM di Kelurahan Kariangau ini adalah *branding* dan *marketing* produk, maka dari itu kami melalui program Pertamina Berdikari ini mencoba memberikan dukungan kepada pelaku UMKM agar lebih maju, berkembang dan berdaya sehingga bisa bersaing dengan produk UMKM lainnya," ujar Catur.

Narasumber dalam pelatihan ini berasal dari Binaan Rumah BUMN yaitu Amiroh selaku Owner UMKM Produk Abon Asin Layur yang telah sukses meraih banyak prestasi dan berhasil melakukan pemasaran produk hingga skala nasional. "Pelaku UMKM itu harus berani mengambil resiko, namun ada beberapa strategi yang harus dikuasai oleh pelaku UMKM sebelum bersaing dengan produk lainnya, seperti mereka harus mampu menguasai *product knowledge*, mampu membuat strategi dan target konsumen, memahami perilaku konsumen, memperluas jejaring bisnis dan pertemanan, selalu mau belajar dan bersikap optimis pantang menyerah," ungkap Amiroh.

Di satu sisi, mewakili Lurah



Tim Integrated Terminal Balikpapan berkolaborasi dengan Rumah BUMN Balikpapan memberikan pelatihan strategi pemasaran produk untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Kariangau, Kecamatan Balikpapan Barat.

Kariangau Agus selaku Kasi Pemberdayaan Masyarakat, mengucapkan terima kasih atas dukungan perusahaan melalui CSR Pertamina di wilayah Kelurahan Kariangau. "Melalui pelatihan strategi pemasaran produk UMKM ini kami berharap para pelaku UMKM di Kariangau mampu bersaing dengan produk UMKM lainnya sehingga mereka bisa meningkatkan ekonomi keluarga dan bagi Pertamina yang telah mendukung program dan memfasilitasi kegiatan ini saya ucapkan terima kasih banyak semoga bermanfaat dan dapat memberikan solusi untuk permasalahan UMKM di Kariangau," ujar Agus.

Sementara, Area Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan, Susanto August Satria menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) perusahaan, yang mana Pertamina memiliki kebijakan tatakelola aspek ESG pilar pembangunan ekonomi yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pemerintah khususnya tujuan nomor 8 yaitu Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk semua. ●SHC&T KALIMANTAN



Persatuan Wanita Patra

Kebersamaan, Kunci Sukses Eksistensi 22 Tahun Persatuan Wanita Patra

CILACAP- Persatuan Wanita Patra (PWP) sebagai wadah istri-istri pekerja Pertamina Group memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk memimba ilmu dan berbagi pengalaman serta berkegiatan positif. Selain itu, anggota PWP juga bebas mengeluarkan aspirasi dan inisiatif dengan menjunjung tinggi rasa sosial yang dituangkan dalam berbagai kegiatan sosial.

Pernyataan ini disampaikan Ketua Umum PWP Tingkat Pusat, Primarini Mulyono dalam sambutan yang dibacakan Plt Ketua PWP PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap, Nita Didik Subagyo pada peringatan HUT ke-22 PWP, di Gedung PWP Komplek Perumahan Pertamina Gunung Simping, Cilacap, pada Kamis, (16/6/2022). Perayaan HUT PWP ini dilakukan serentak di seluruh wilayah Pertamina dari hulu hingga hilir, *holding* maupun *subholding*.

Mengusung tema "Satukan Energi Dalam Mewujudkan Wanita Patra yang Berkualitas dan Berdaya Guna Sejalan dengan Optimisme Menuju Era Kenormalan Baru",

PWP tingkat wilayah RU IV Cilacap mewarnai HUT dengan berbagai agenda sosial, di antaranya santunan yatim dan duafa, bantuan material untuk 10 masjid, musala, dan TPQ di lingkungan RU IV, pembagian paket sembako bagi petugas palang pintu kereta api, panti asuhan, pondok pesantren dan keluarga pra sejahtera serta bantuan beasiswa sekolah tingkat SD, SMP dan SMA.

Sejalan dengan pesan Ketua Umum PWP, tujuan mulia dari kegiatan organisasi ini adalah sukses bersama, bekerja dengan dengan hati ikhlas dan saling berkolaborasi dengan sistem kerja yang diatur dalam struktur organisasi. "Maka, PWP sangat menjunjung tinggi sifat kebersamaan dengan berbagi tugas dan peran melalui bidang-bidang yang telah dibentuk. Bijak dan sanggup menjaga kualitas diri dalam menjalankan tugas," pesan Nita.

Pjs GM PT KPI RU IV Cilacap, Arief Budiyo bersama Manager Human Capital (HC) Hermawan Tri Prakoso juga mengikuti acara secara *online*. Arief memberikan selamat dan berpesan agar PWP tak pernah lelah untuk menjadi



Plt. Ketua PWP PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap, Nita Didik Subagyo secara simbolis menyerahkan potongan tumpeng pertama kepada salah satu anggota PWP KPI Unit Cilacap pada peringatan HUT ke-22 PWP, di Gedung PWP Komplek Perumahan Pertamina Gunung Simping, Cilacap, pada Kamis, (16/6/2022).

support system, mendukung penuh setiap aktivitas perwira Pertamina, khususnya perwira PT KPI RU IV.

"Selayaknya usia perempuan maka 22 tahun menjadi simbol kematangan dan kedewasaan, bahkan bisa dibilang sedang cantik-cantiknya. Begitu pun dengan PWP Tingkat Wilayah RU IV yang kini terus memperlihatkan kematangan dalam berorganisasi," ujarnya.

Ia juga berpesan agar PWP terus menebar manfaat seluas-luasnya melalui beragam kegiatan yang semakin berwarna. "Pandemi selama lebih dari 2 tahun memberikan banyak pelajaran dan hikmah, tak terkecuali bagi eksistensi PWP yang terbukti tak pernah lelah berbagi seraya tetap menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga," pungkas Arief. **SHR&P CILACAP**



TELITI SAAT APPROVE MULTI-FACTOR AUTH (MFA)

Dihimbau kepada Seluruh Perwira / Mitra Kerja yang mendapatkan notifikasi autentikasi MFA lewat Aplikasi Ms Authenticator atau SMS, agar berhati-hati dan teliti apakah memang membutuhkan autentikasi tersebut untuk mengakses layanan/aplikasi Pertamina.

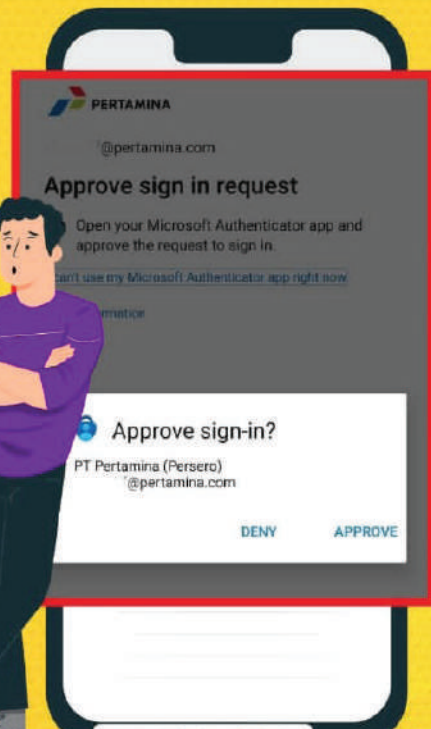


Kelalaian dalam mengizinkan/approve autentikasi MFA yang anomali dapat menyebabkan akun compromised dan risiko yang lebih luas terhadap operasional Pertamina.

Segera lakukan perubahan password apabila mengalami permintaan autentikasi MFA berulang tanpa diinisiasi dari pemilik akun.

Link Change Password <https://ptm.id/changepassword>

Information Security Awareness 2022

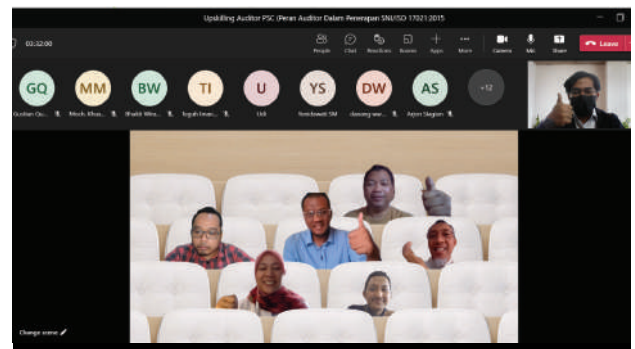


Upskilling Auditor Internal & External PSC Peran Auditor Dalam Penerapan ISO 17021-1:2015

Oleh: Pertamina Standardization & Certification (PSC)

Sebagai bentuk Komitmen PSC dalam memberikan *service* yang terbaik kepada seluruh pelanggan. PSC mengadakan *upskilling* kepada seluruh auditor yang terdaftar baik auditor dari internal pekerja Pertamina maupun auditor external dengan mengusung tema “Peran Auditor Dalam Penerapan ISO 17021-1:2015”. Materi dibawakan langsung oleh Yenidawati selaku Auditor ISO sekaligus sebagai Pengelola PSC.

tambahan ilmu / *refresh* ilmu kepada tim Auditor dan meningkatkan kapabilitas individu. Walaupun dilakukan secara *online* dan hanya setengah hari, namun pelaksanaan Upskilling ini berlangsung cukup interaktif dan berlangsung dua arah berkat antusias dari para peserta.



ISO 17021 itu sendiri adalah sebuah standar yang dibuat untuk menilai Lembaga Sertifikasi (yang mana disini PSC) untuk memastikan bahwa Lembaga Sertifikasi tersebut kompeten dan sesuai dengan semua jenis sistem manajemen. ISO 17021 ini membantu agar PSC tidak memihak dan bahwa hasil yang di keluarkan kepada pelanggan adalah konsisten.

Upskilling ini diselenggarakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 30 Juni 2022 dimulai pukul 09:00 – 12:00 WIB dan di lakukan secara *online* melalui platform Microsoft Teams. Program ini adalah bentuk upaya PSC dalam memberikan

Saat ini PSC memiliki 32 Auditor yang terdiri dari 19 Auditor Internal dari berbagai entitas *Holding/Sub Holding* Pertamina dan 13 Auditor External dengan standard kualifikasi yang sudah PSC tetapkan dan sudah di pastikan memenuhi kebutuhan pelanggan.

Kegiatan *Upskilling* ini rutin PSC agendakan dengan harapan seluruh tim Auditor memiliki wadah untuk saling berbagi ilmu pengetahuan satu sama lain serta memberikan update informasi yang mungkin belum di ketahui oleh beberapa personil. Diharapkan kedepannya PSC dapat memberikan *Upskilling* kepada seluruh tim Auditor dengan variasi pengetahuan yang *update* dan bermanfaat demi penerapan yang maksimal pada pelanggan PSC.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Akselerasi Perbaikan Infrastruktur Akses Distribusi SPBU BBM 1 Harga untuk Kelancaran Distribusi Energi ke Daerah 3T

Oleh: Tim Government Assignment-Dit. Logistik & Infrastruktur

Program BBM Satu Harga merupakan program yang telah berjalan sejak tahun 2017.

Dengan target 573 lokasi hingga tahun 2024, hingga Minggu ke-2 Juni 2022, telah terdapat 331 SPBU BBM 1 Harga yang telah beroperasi.

Tujuan dari program ini adalah untuk mengurangi disparitas harga dan menjamin keberlanjutan ketersediaan energi di tanah air terutama di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T), sehingga terciptanya akses energi yang merata dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

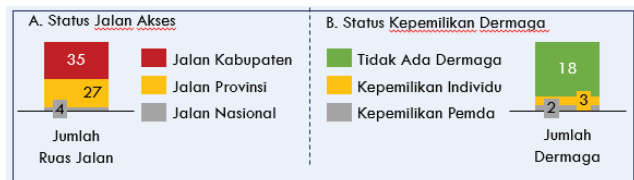
Proses pendistribusian BBM 1 Harga ke pelosok negeri tentu bukanlah hal yang mudah. Pelaksanaan ini harus melalui deragamnya moda terdiri atas darat, laut, dan udara. Sedangkan kendala geografis Indonesia yang memiliki ±17.000 pulau yang dikelilingi perairan dengan ragam topografi daratan yang tak beraturan, baik dataran tinggi, maupun dataran rendah.

Skema multi moda transportasi dan kendala geografis menjadi tantangan besar dalam mewujudkan pemerataan energi hingga ke pelosok negeri.

Maka dari itu, akses infrastruktur seperti jalan dan dermaga merupakan salah satu faktor penting dalam pendistribusian BBM 1 Harga. Agar distribusi BBM ke masyarakat di wilayah 3T dapat berjalan dengan optimal maka kendala-kendala dalam akses infrastruktur tersebut harus segera diselesaikan.

Pertamina Holding melalui Fungsi Government Assignment, SH C&T Fungsi Retail Fuel Sales (RFS) dan Supply & Distribution (S&D) bekerja sama dengan BPH Migas untuk melaksanakan pemetaan dan identifikasi kendala akses infrastruktur serta dukungan yang dibutuhkan. Pertamina juga telah meminta Permohonan dukungan Perbaikan Akses Infrastruktur kepada Menteri Perhubungan dan Menteri PUPR.

Berdasarkan hasil identifikasi antara Pertamina dan BPH Migas, terdapat 66 ruas jalan dan 23 dermaga akses BBM 1 Harga yang perlu dibangun/diperbaiki sebagai berikut :



Gambar 1 : Status akses jalan & kepemilikan dermaga yang perlu dibangun/diperbaiki

Setelah dilakukan klarifikasi dengan seluruh Pemerintah Daerah (Pemda) terkait, didapatkan hasil bahwa dari 66 ruas jalan yang perlu dibangun/diperbaiki, terdapat 25 ruas dalam proses perbaikan jalan, 35 ruas dalam permintaan bantuan kepada Pemerintah Provinsi/Bina Marga dan 6 ruas tidak memerlukan perbaikan.



Gambar 2 : Progress perbaikan jalan akses

Berdasarkan hasil klarifikasi tersebut, dilaksanakan Rapat koordinasi (Rakor) bersama beberapa Pemerintah Daerah dan Instansi/Kementerian terkait.

Rakor tersebut dihadiri oleh beberapa Pimpinan dan Perwakilan Pemerintah Daerah, BPH Migas, Bappenas, Kementerian PUPR/Bina Marga, Ditjen Perhubungan Laut, Fungsi RFS dan S&D Region SH C&T serta instansi terkait lainnya.

Rakor dilaksanakan sebanyak tiga kali yang dibagi menjadi pembahasan 3 (tiga) klaster antara lain Rakor Region Sumatera dan Jatimbalinus (W3 Maret 2022), Rakor Region Sulawesi dan Papua-Maluku (W4 Maret 2022) serta Rakor Region Kalimantan (W2 April 2022).

Komitmen Pertamina dalam optimalisasi proses BBM 1 Harga pada Kunjungan Kerja ke Pimpinan Pemerintah Daerah Kalimantan Utara (Kaltara) & Kalimantan Barat (Kalbar)

Setelah diidentifikasi dan diklarifikasi, tim GA Bersama dengan tim RFS dan S&D SH C&T menasar perbaikan di wilayah Kaltara & Kalbar sebagai prioritas utama penyelesaian masalah akses infrastruktur tersebut. Penentuan tersebut didasarkan pada jumlah kendala terbanyak yang berada di kedua

wilayah tersebut disamping Kaltara dan Kalbar merupakan lokasi dengan biaya distribusi tertinggi.

Upaya tersebut didahului kunjungan yang dihadiri langsung oleh tim BPH Migas, Tim Bappenas, Perwakilan Provinsi/Kabupaten di Wilayah Kaltara-Kalbar (a.l Gubernur, Perwakilan Balai Jalan, Bupati/Perwakilan Bupati, Kabag/Kadis, Sekda, PUPR/Bina Marga, dll), serta Perwakilan Pertamina Holding dan SH C&T.

Pada kesempatan tersebut, Pertamina menyampaikan komitmen untuk menyalurkan energi hingga ke pelosok wilayah Indonesia serta menyampaikan kendala dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses distribusi BBM 1 Harga.

Kementerian dan instansi terkait mendukung penuh upaya perbaikan akses infrastruktur untuk tujuan yang sama yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam agenda kunjungan tersebut, perwakilan dari Bappenas menyampaikan perlunya dilakukan inventarisasi rencana perbaikan jalan dan dermaga di masing-masing wilayah. Termasuk apabila terdapat kesulitan pendanaan perbaikan/pembangunan jalan atau dermaga menuju lokasi BBM 1 Harga. Pada kesulitan tersebut maka perbaikan dapat diusulkan menggunakan dana dari program Dana Alokasi Khusus (DAK) yang disediakan oleh Bappenas.

Gubernur Kaltara dan Gubernur Kalbar, termasuk Bupati di Wilayah Kaltara & Kalbar menyambut baik inisiasi pertemuan ini dan memberikan apresiasi terhadap tim Pertamina atas koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik selama ini.

"Saya berharap dari pertemuan ini dapat memberikan perbaikan akses guna mempercepat pendistribusian BBM ke lembaga penyalur BBM 1 Harga. Sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama di daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar," Gubernur Kaltara menyampaikan.



Gambar 3 : Kunjungan kerja ke Prov. Kaltara



Gambar 4 : Kunjungan kerja ke Prov. Kalbar

ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

JUMAT BERKAH UNTUK SENYUMAN ANAK YATIM

Oleh : Muhammad Al Farizy

Bismillahirohmanirohim, saya adalah salah satu perwira Pertamina yang saat ini bergabung di Fungsi Shared Services Finance (SSF) bagian Record to Report (R2R), Direktorat Penunjang Bisnis (Dir PB) sejak tahun 2018. Saya bangga bergabung di Shared Services Finance (SSF) karena merupakan fungsi yang cukup aktif dalam kegiatan Culture Change Agent (CCA). CCA merupakan program yang diselenggarakan oleh Pertamina yang merupakan bagian dari program transformasi Pertamina untuk menggerakkan perubahan budaya di lingkungan kita bekerja. Adapun tiga prinsip yang dipegang oleh CCA adalah (1) mengetahui hal yang baik dan benar, (2) melaksanakan hal-hal yang baik dan benar dan (3) membantu orang lain dalam hal baik dan benar. Seperti yang dikutip dari salah satu wawancara kepada Bapak Basuki Tjahaja Purnama selaku Komisaris Utama PT Pertamina Persero, “untuk menjadi seseorang yang membawa perubahan, kita harus memiliki nyali yang besar dan diberi wewenang karena untuk membawa kebaikan pasti membutuhkan keinginan yang kuat”. Kuncinya untuk memulai hal tersebut adalah berdamai dulu dengan diri sendiri. Selama kita berdiri untuk kebenaran, keadilan, dan peri kemanusiaan, pasti akan ketemu jalannya.

Program CCA yang terdapat di Fungsi SSF meliputi Kegiatan Berbagi, Pertandingan Olah Raga dan *Sharing Session*. Berbicara terkait salah satu prinsip dari CCA Pertamina yaitu membantu orang lain,

Fungsi SSF bagian Record to Report (R2R) berinisiatif untuk membuat program kegiatan berbagi yang dinamakan “Jumat Berkah”. Jumat Berkah ini merupakan kegiatan yang selalu dilakukan setiap hari jumat dengan mengumpulkan sedekah yang disumbangkan oleh perwira SSF bagian Record to Report (R2R). Sedekah tersebut setiap bulannya kami sumbangkan kepada Anak Yatim. Dalam perjalanan berbagi sedekah ini, kami mencari yayasan pesantren yatim piatu yang lokasinya sedikit terpecil tetapi masih dekat dengan kantor kami. Didapatkan suatu pesantren sesuai kriteria yang kami cari yaitu Yayasan Pesantren Yatim Piatu-Dhu’afa BSC Al –Futuwwah yang berlokasi di Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Adapun kegiatan berbagi kami untuk Yayasan ini dengan memberikan sembako, bantuan pendidikan dan renovasi pesantren yang pada saat tahun 2021 terkena musibah angin puting beliung sehingga atap rumah pesantren berterbangan dan rusak parah.

Akhir kata, semoga dengan program Jumat Berkah ini dapat bermanfaat untuk anak yatim yang membutuhkan sehingga anak yatim dapat selalu tersenyum untuk menyongsong masa depan. Mudah-mudahan dengan sedikit sharing ini kita sebagai change agent dapat meng-influence rekan-rekan Perwira Pertamina untuk berbagi sehingga menumbuhkan inspirasi dan pembuktian bahwa kebaikan, toleransi dan kepedulian terhadap orang lain selalu memiliki nilai tak kenal batas.

